

**PT MNC Land Tbk
dan Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013
(TIDAK DIAUDIT)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama | : HARY TANOESOEDIBJO |
| Alamat kantor | : MNC TOWER LANTAI 17
JL. KEBON SIRIH 17-19, JAKARTA |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu indentitas lain | : JL. CIRANJANG NO. 33 RT. 007/001
RAWA BARAT – KEBAYORAN BARU,
JAKARTA SELATAN |
| Nomor telepon | : 021-3929828 |
| Jabatan | : DIREKTUR UTAMA |
| | |
| 2. Nama | : DIPA SIMATUPANG |
| Alamat kantor | : MNC TOWER LANTAI 17
JL. KEBON SIRIH 17-19, JAKARTA |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu indentitas lain | : JL. KAV LESTARI I NO. 102 RT 011/007
LEBAK BULUS-CILANDAK, JAKARTA SELATAN |
| Nomor telepon | : 021-3929828 |
| Jabatan | : DIREKTUR |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2014



HARY TANOESOEDIBJO
Direktur Utama

DIPA SIMATUPANG
Direktur

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-71

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2014	31 Desember 2013
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e,2g,2t,4, 36,38	87.558.041.002	92.373.928.789
Aset keuangan lainnya	2f,2g,2t,4, 5,38	29.905.411.851	34.900.700.736
Piutang usaha	2g,2t,6,36,38		
Pihak-pihak berelasi	2aa,33	43.851.180.228	30.389.046.479
Pihak ketiga		26.969.833.125	39.523.602.253
Piutang lain-lain	2g,38		
Pihak-pihak berelasi	2aa	-	61.928.423
Pihak ketiga		9.219.792.927	7.648.981.964
Persediaan	2h,7	655.804.821.125	630.636.345.794
Pajak dibayar di muka	2u,15	67.985.253.370	37.029.606.979
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2i,8	35.918.748.804	7.241.679.476
Aset lancar lainnya	23	956.023.500.000	-
Total aset lancar		<u>1.913.236.582.432</u>	<u>879.805.820.893</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada entitas asosiasi	2j,9	1.211.811.242.462	1.168.416.030.542
Investasi jangka panjang lainnya	10	1.395.392.000.000	1.395.392.000.000
Properti Investasi	2k,2n,12	1.168.129.859.260	886.946.463.064
Aset Tetap	2l,2m,2n,11	2.936.885.929.571	2.954.120.516.091
Aset pajak tangguhan	2u	6.630.787.210	6.630.787.210
Uang jaminan	34o,34p,34q, 34r	1.272.541.557.360	-
Goodwill	2ab	1.444.841.650	1.444.841.650
Aset tidak lancar lainnya	2n	49.922.429.951	68.672.749.698
Total aset tidak lancar		<u>8.042.758.647.464</u>	<u>6.481.623.388.255</u>
TOTAL ASET		<u>9.955.995.229.896</u>	<u>7.361.429.209.148</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Wesel Bayar		2.850.000.000	2.850.000.000
Utang usaha	2g,2t,13,38		
Pihak-pihak berelasi	2aa,33	319.998.241	313.219.534
Pihak ketiga		319.105.596.734	65.081.634.248
Utang lain-lain	2g,2t,14,38		
Pihak-pihak berelasi	2aa,33	1.110.979.040	1.901.803.220
Pihak ketiga		76.450.648.168	70.540.860.860
Utang pajak	2u,15	30.872.399.543	31.003.552.504
Beban akrual	2g,2t,16,38	35.563.110.870	44.367.158.284
Pendapatan diterima di muka	2q,2aa,17, 33	6.450.208.598	6.400.133.019
Utang anjak piutang	2g,2aa,18, 33,38	5.602.256.785	5.678.854.440
Uang muka dan deposit pelanggan	19	48.981.831.685	62.514.283.221
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2g,2t,38		
Bank	20	100.426.904.949	115.113.042.572
Utang ke lembaga pembiayaan	21	1.799.856.697	2.086.941.176
Lainnya		16.155.729.936	17.471.790.342
Total liabilitas jangka pendek		<u>645.689.521.246</u>	<u>425.323.273.420</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2g,2t,38		
Bank	20	736.858.615.806	682.128.658.042
Utang ke lembaga pembiayaan	21	1.835.244.825	2.102.180.429
Lainnya		5.328.666.614	5.196.628.500
Pendapatan diterima dimuka	2q,2aa,17, 33	43.462.246.434	43.124.831.429
Utang pihak berelasi	2aa	2.410.650.000	1.374.250.000
Uang jaminan pelanggan	22	14.751.535.445	15.190.125.242
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2r,31	42.827.681.281	41.311.063.430
Liabilitas pajak tangguhan	2u	47.127.915.832	48.358.604.202
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	2g	39.592.527	-
Total liabilitas jangka panjang		<u>894.642.148.764</u>	<u>838.786.341.274</u>
TOTAL LIABILITAS		<u>1.540.331.670.010</u>	<u>1.264.109.614.694</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
EKUITAS			
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
Modal saham			
Modal dasar -14.000.000.000 saham pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dengan nilai nominal Rp500 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 6.455.761.632 saham pada 31 Maret 2014 dan 4.989.600.410 saham pada 31 Desember 2013	2s,2v,23	3.227.880.816.000	2.494.800.205.000
Tambahan modal disetor	2p,2s,2v,24	2.962.035.007.451	1.452.654.321.680
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak		47.610.437.619	47.610.437.619
Kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan tersedia untuk dijual	5	(2.342.444.617)	(2.465.705.468)
Ekuitas modal lain-lain opsi saham	2s,32	3.860.343.070	3.860.343.070
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum		1.000.000.000	1.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		680.425.075.614	630.978.749.682
Sub total		<u>6.920.469.235.137</u>	<u>4.628.438.351.583</u>
Dikurangi modal saham diperoleh kembali – 273.108.700 saham pada 31 Maret 2014 dan 297.884.500 saham pada 31 Desember 2013	2v	(159.189.481.530)	(173.630.789.368)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>6.761.279.753.607</u>	<u>4.454.807.562.215</u>
Kepentingan nonpengendali		1.654.383.806.279	1.642.512.032.239
TOTAL EKUITAS		<u>8.415.663.559.886</u>	<u>6.097.319.594.454</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>9.955.995.229.896</u>	<u>7.361.429.209.148</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2014	31 Maret 2013
PENDAPATAN USAHA	2q,2o,26	185.746.281.386	87.626.661.744
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2q,27	98.394.894.450	43.864.674.517
LABA KOTOR		87.351.386.936	43.761.987.227
Beban penjualan	2q,28	(9.553.693.401)	(4.153.232.029)
Beban umum dan administrasi	2q,29	(49.723.311.095)	(24.712.757.949)
Biaya keuangan		(9.466.974.291)	(5.826.371.690)
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	2j,9	43.395.211.920	11.886.000.000
Pendapatan keuangan		104.706.957	52.526.842
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		3.264.858.668	(999.649.412)
Laba penjualan aset tetap		38.266.667	-
Beban operasi lain - bersih		(4.597.546.828)	(226.866.675)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		60.812.905.533	19.781.636.316
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2u	505.194.439	(2.388.736.363)
LABA PERIODE BERJALAN		61.318.099.972	17.392.899.953
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan tersedia untuk dijual		123.260.851	165.827.236
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		61.441.360.823	17.558.727.189
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		49.446.325.932	14.841.699.069
Kepentingan nonpengendali		11.871.774.040	2.551.200.884
TOTAL		61.318.099.972	17.392.899.953
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		49.569.586.783	15.007.526.305
Kepentingan nonpengendali		11.871.774.040	2.551.200.884
TOTAL		61.441.360.823	17.558.727.189
LABA BERSIH PER SAHAM			
Dasar		9,52	4,19
Dilusian	2w, 30	9,52	4,19

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Modal Saham Diperoleh Kembali	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	Keuntungan dari Pengukuran Kembali Aset Tersedia untuk Dijual	Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	Saldo Laba (Defisit)		Ekuitas Modal Lain-lain opsi saham	Total	Kepentingan nonpengendali	Total ekuitas
							Yang Telah Ditentukan penggunaannya	Yang Belum Ditentukan penggunaannya				
Saldo pada 1 Januari 2013 (Diaudit)	1.772.105.645.500	(7.928.431.457)	(195.672.090.000)	47.610.437.619	7.297.722.665	-	750.000.000	353.227.928.323	4.389.801.097	1.981.781.013.747	229.929.933.674	2.211.710.947.421
Penjualan modal saham diperoleh kembali	-	-	4.049.267.784	-	-	-	-	-	-	4.049.267.784	-	4.049.267.784
Keuntungan dari pengukuran kembali aset tersedia untuk dijual	-	-	-	-	165.827.236	-	-	-	-	165.827.236	-	165.827.236
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	14.841.699.069	-	14.841.699.069	2.551.200.884	17.392.899.953
Saldo pada 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)	1.762.944.750.000	(7.928.431.457)	(191.622.822.216)	47.610.437.619	7.463.549.901	-	750.000.000	368.069.627.392	4.389.801.097	2.000.837.807.836	232.481.134.558	2.233.318.942.394
Saldo pada 1 Januari 2014 (Diaudit)	2.494.800.205.000	1.452.654.321.680	(173.630.789.368)	47.610.437.619	(2.465.705.468)	-	1.000.000.000	630.978.749.682	3.860.343.070	4.454.807.562.215	1.642.512.032.239	6.097.319.594.454
Penerbitan saham sehubungan pelaksanaan PUT III	733.080.611.000	1.495.484.446.360	-	-	-	-	-	-	-	2.228.565.057.360	-	2.228.565.057.360
Biaya emisi saham	-	(1.624.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	(1.624.000.000)	-	(1.624.000.000)
Penjualan modal saham diperoleh kembali	-	15.520.239.411	14.441.307.838	-	-	-	-	-	-	29.961.547.249	-	29.961.547.249
Kerugian dari pengukuran kembali aset tersedia untuk dijual	-	-	-	-	123.260.851	-	-	-	-	123.260.851	-	123.260.851
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	49.446.325.932	-	49.446.325.932	11.871.774.040	61.318.099.972
Saldo pada 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	3.227.880.816.000	2.962.035.007.451	(159.189.481.530)	47.610.437.619	(2.342.444.617)	-	1.000.000.000	680.425.075.614	3.860.343.070	6.761.279.753.607	1.654.383.806.279	8.415.663.559.886

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam rupiah)

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	171.768.468.217	96.859.430.567
Penerimaan dari pendapatan bunga	104.706.957	52.526.842
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(133.899.763.594)	(57.375.598.555)
Pembayaran untuk:		
Pajak penghasilan	(4.504.641.012)	(3.419.848.591)
Beban bunga	(19.685.134.559)	(7.112.691.100)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	13.783.636.009	29.003.819.163
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	38.266.667	-
Pembayaran uang muka dan jaminan tanah	(1.309.324.094.513)	-
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(37.003.633.327)	(53.565.271.531)
Pembayaran utang lain lain – konstruksi	(12.602.369.635)	-
Pencairan aset keuangan tersedia untuk dijual	-	20.000.000.000
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.358.891.830.808)	(33.565.271.531)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Hasil dari penerbitan modal saham	1.272.541.557.360	-
Penerimaan dari utang bank	78.000.000.000	40.292.550.632
Hasil penjualan saham yang diperoleh kembali	29.961.547.249	-
Pembayaran kepada bank dan lembaga pembiayaan	(38.586.797.597)	(19.005.351.453)
Pembayaran biaya transaksi penerbitan saham	(1.624.000.000)	-
Pembayaran utang lainnya	-	(26.769.329.832)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1.340.292.307.012	(5.482.130.653)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(4.815.887.787)	(10.043.583.021)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	92.373.928.789	117.123.858.460
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	87.558.041.002	107.080.275.439

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT MNC Land Tbk (dahulu PT Global Land Development Tbk/PT Kridaperdana Indahgraha Tbk) (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 65 tanggal 11 Juni 1990 dibuat dihadapan Achmad Bajumi, S.H., sebagai notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta dan diubah dengan Akta Perbaikan No. 72 tanggal 19 Oktober 1990 dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta dan Akta Perubahan No. 129 tanggal 26 Juni 1991 dibuat dihadapan Achmad Bajumi, S.H., sebagai notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2747.HT.01.01.TH.1991 tanggal 4 Juli 1991 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 1208/1994 tanggal 25 Juni 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 21 Desember 1999, Tambahan No. 8518. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 8 tanggal 4 Oktober 2013 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai perubahan dalam ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-56515.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 6 Nopember 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pembangunan properti, perdagangan, industri, dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan meliputi persewaan ruang perkantoran, penyediaan jasa manajemen proyek, melakukan investasi pada entitas anak dan asosiasi dan sedang dalam pembangunan proyek gedung perkantoran MNC Financial Centre dan MNC Media Tower yang keduanya berlokasi di Jakarta.

Kantor Perusahaan berdomisili di MNC Tower (Menara Kebon Sirih), Lantai 17, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 25 Februari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam surat No. S343/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana 30.000.000 saham, nilai nominal dan harga Rp500 per saham, disertai dengan 24.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham. Setiap pemegang lima saham Perusahaan memperoleh empat Waran Seri I, dimana setiap pemegang satu Waran Seri I berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga Rp550 per saham. Jangka waktu pelaksanaan dimulai sejak tanggal 8 Oktober 2000 sampai dengan 29 Maret 2003. Jumlah saham yang diterbitkan dari pelaksanaan Warran Seri I adalah 3.899.500 saham, sedangkan Warran Seri I lainnya telah kadaluarsa.

Pada tanggal 30 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam LK dengan suratnya No. S.6082/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.357.990.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp500 per saham. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Januari 2008.

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan mengajukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada OJK atas 1.607.363.839 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.520 per lembar saham. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki dua lembar saham berhak membeli satu saham yang ditawarkan. Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No.S-149/D.04/2013 tertanggal 30 Mei 2013. Pernyataan tersebut dinyatakan efektif setelah persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 31 Mei 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang dinyatakan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 65 tanggal 23 Januari 2014, yang dilanjutkan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Lanjutan yang dinyatakan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 75 tanggal 28 Januari 2014, para pemegang saham memutuskan sebagai berikut:

- i. menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III kepada para pemegang saham dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 1.466.161.222 saham biasa atas nama atau sebesar 22,7% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah PUT III dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520 setiap saham sehingga seluruhnya bernilai Rp 2.228.565.057.440;
- ii. menyetujui rencana Perusahaan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak-banyaknya sebesar Rp 3.227.880.816.000 dan karenanya menyetujui untuk merubah Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor terkait dengan PUT III Perusahaan;
- iii. menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka PUT III; dan
- iv. menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PUT III tersebut.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No. S-43/D.04/2014 tanggal 28 Januari 2014 sehubungan dengan rencana pelaksanaan PUT III tersebut

c. Susunan pengurus dan informasi lain

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama	Amir Abdul Rachman	Amir Abdul Rachman
Komisaris	Liliana Tanaja Christ Soepontjo	Liliana Tanaja Christ Soepontjo
Komisaris Independen	Amir Abdul Rachman	Amir Abdul Rachman

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus dan informasi lain (lanjutan)

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Direksi:		
Direktur Utama	Hary Tanoesoedibjo	Hary Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama	Muhamad Budi Rustanto	Muhamad Budi Rustanto
Direktur	Daniel Yuwonokhoe Dipa Simatupang Michael Stefan Dharmajaya Hari Dhoho Tampubolon Herman Herjadi Bunjamin	Daniel Yuwonokhoe Dipa Simatupang Michael Stefan Dharmajaya Hari Dhoho Tampubolon Herman Herjadi Bunjamin
Komite Audit:		
Ketua Komite Audit	Amir Abdul Rachman	Agus Mulyanto
Anggota	Susanto Ratna Yani	Susanto Ratna Yani

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing sebanyak 1.000 dan 956 karyawan.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Total Aset	
				2014	2013	2014	2013
(Total dalam juta rupiah)							
Kepemilikan langsung :							
PT GLD Property (d/h PT Usaha Gedung Bimantara) (GLDP)	Jakarta	Pengembang Produk Properti	1997	99,99%	99,99%	543.737	1.125.044
PT Investasi Karya Gemilang (IKG)	Jakarta	Pengembang Produk Properti	2006	99,99%	99,99%	19.030	19.169
PT Swarna Citra Sentosa (SCS)	Jakarta	Pengembang Produk Properti	2007	99,99%	99,99%	109.079	100.905
PT Investasi Hasil Sejahtera (IHS)	Jakarta	Pengembang Produk Properti	2009	87,79%	87,79%	128.031	81.498
PT Global Jasa Sejahtera (GJS)	Jakarta	Jasa Keamanan Properti	2010	99,60%	99,60%	12.515	11.263
PT Bali Nirwana Resort (BNR)	Jakarta	Resor, <i>Golf Course</i> dan Hot	1997	44,09%	44,09%	773.360	797.826
Kepemilikan tidak langsung:							
PT Nusadua Graha International (NGI)	Jakarta	Hotel dan Konvensi	1988	36,76%	36,76%	669.832	691.728

Pada tanggal 25 Juli 2013, Perusahaan telah menandatangani Akta Jual Beli Saham (AJBS) pertama atas pembelian 19,09% kepemilikan saham BNR dari Sugilite Company Limited (Sugilite) dan PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS). Perusahaan membeli 53.094.105 lembar saham seri B atau 14,77% kepemilikan saham BNR dari Sugilite dan 6.928.423 lembar saham seri A, 4.045.593 lembar saham seri C, 3.710.063 lembar saham seri D dan 860.141 lembar saham seri E atau 4,32% kepemilikan saham BNR dari BNS.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan telah menandatangani AJBS kedua atas pembelian 25,00% saham BNR dari BNS. Perusahaan membeli 6.670.879 lembar saham seri E dan 83.217.632 lembar saham seri F atau 25,00% kepemilikan saham BNR dari BNS.

Selanjutnya pada tanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan juga telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat terkait dengan rencana investasi yang dilakukan Perusahaan atas 55,91% kepemilikan saham BNR yang dimiliki oleh PT Pratama Prima Investama. Perusahaan berencana membeli 8.785.850 lembar saham seri A, 67.327.997 lembar saham seri B, 5.130.166 saham seri C, 4.705.369 saham seri D, 9.549.995 saham seri E dan 105.527.280 saham seri F.

Akuisisi tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 19 September 2013 sesuai akta notaris No. 86 tanggal 19 September 2013 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Akuisisi ini dibiayai dari Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Sejak bulan Agustus 2013, Perusahaan mengkonsolidasi BNR dengan kepemilikan saham sebesar 44,09% dengan pertimbangan bahwa pemegang saham lainnya menyerahkan pengendalian kepada Perusahaan. Selain itu, pengendalian diperoleh karena Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional BNR.

Tabel berikut menunjukkan nilai buku dan nilai wajar atas aset dan liabilitas teridentifikasi yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	Nilai Buku	Nilai Wajar
Aset		
Kas dan setara kas	8.256.841.040	8.256.841.039
Piutang usaha	777.465.618	777.465.618
Piutang lain-lain	4.548.042.630	4.548.042.630
Persediaan	58.375.311.784	553.533.842.623
Pajak dibayar dimuka	1.446.443.747	1.446.443.747
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	620.946.017	620.946.017
Aset tetap	669.525.108.590	2.302.060.292.025
Aset tidak lancar lainnya	5.185.635.233	5.185.635.233
Jumlah Aset	748.735.794.659	2.876.429.508.932

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

	<u>Nilai Buku</u>	<u>Nilai Wajar</u>
Liabilitas		
Utang bank	203.995.311.258	203.995.311.258
Utang usaha	31.598.574.221	31.598.574.221
Utang lain-lain	9.344.047.378	9.344.047.378
Utang pajak	37.079.838.020	37.079.838.020
Beban akrual	11.845.772.768	11.845.772.768
Uang muka pelanggan	19.261.877.388	19.261.877.388
Utang jangka panjang	681.312.867	681.312.867
Pendapatan diterima dimuka	10.350.181.798	10.350.181.798
Imbalan kerja	21.205.000.185	21.205.000.185
Liabilitas pajak tangguhan	7.006.763.548	7.006.763.548
Utang tidak lancar lainnya	342.093.200	342.093.200
Jumlah Liabilitas	<u>352.710.772.631</u>	<u>352.710.772.631</u>
Nilai aset bersih		<u>2.523.718.736.301</u>
Nilai aset bersih yang diambil alih - setelah Dikurangi liabilitas pajak tangguhan		<u>2.498.752.999.057</u>
Harga perolehan		
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk 44,09% kepentingan Perusahaan		822.599.993.808
Nilai wajar kepentingan nonpengendali BNR		1.411.011.145.466
Jumlah harga perolehan		<u>2.233.571.139.274</u>
Keuntungan dari pembelian diskon		<u>265.181.859.783</u>
Jumlah biaya perolehan		822.559.993.808
Biaya perolehan yang belum dibayar		(10.849.766.172)
Biaya perolehan yang telah dibayar		811.710.227.636
Kas dan setara kas yang diperoleh		(8.256.841.039)
Arus kas keluar pada saat akuisi		<u>803.453.386.597</u>

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan telah melunasi sebagian biaya perolehan yang belum dibayar. Transaksi di atas menghasilkan keuntungan dari pembelian dengan diskon sebesar Rp265.181.859.783 yang dicatat sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai wajar persediaan aset real estat dan aset tetap berdasarkan laporan penilaian independen - KJPP Firman Suryantoro, Sugeng Suzy, Hartono & Rekan tertanggal 11 September 2013.

Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi dan diterbitkan pada tanggal 30 April 2014.

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi (PSAK dan ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan-OJK (dahulu Bapepam-LK).

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah dan setiap entitas atau entitas anak lainnya di dalam Perusahaan menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% atau kepemilikan saham dengan diikuti pengendalian. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lainnya, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kerugian Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan atau entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Jika suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Untuk pembelian dengan diskon, sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, pihak pengakuisisi menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Jika selisih lebih itu tetap ada setelah identifikasi dilakukan, maka pihak pengakuisisi mengakui keuntungan yang dihasilkan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih yang telah diidentifikasi dari entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya atau tidak digunakan sebagai jaminan atas utang, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

f. Dana pencadangan untuk penggantian atas peralatan dan perlengkapan hotel

Dana yang digunakan untuk pencadangan penggantian dan penambahan atas peralatan dan perlengkapan hotel sebesar 3,5% dari jumlah pendapatan hotel tahun sebelumnya.

Dana secara khusus disisihkan untuk menutupi cadangan dan disimpan dalam rekening bank. Bunga yang diperoleh dari rekening bank tersebut merupakan bagian dari cadangan dan dana. Dana ini dicatat sebagai aset keuangan lainnya dalam laporan posisi keuangan.

g. Instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan Perusahaan yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Perusahaan mengelola resiko mereka.

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual jika sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Aset keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengakuan dan pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual piutang. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang anjak piutang, utang jangka panjang, utang obligasi konversi dan liabilitas jangka panjang lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

(v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Perusahaan dan Entitas Anak dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi komprehensif selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

(ii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung Liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perseroan dan Entitas Anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika Liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah transaksi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan transaksi biaya yang diperlukan dalam melaksanakan penjualan.

Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah matang, kavling tanah dan bangunan/kondominium yang siap dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi dan tanah dalam pematangan. Persediaan real estat adalah properti yang diperoleh atau dikonstruksi untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dan bukan untuk kenaikan nilai. Aset ini dimiliki sebagai persediaan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (NRV), mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dimatangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dimatangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aset tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Pembayaran komisi yang tidak dapat dikembalikan kepada agen penjualan atau pemasaran dalam rangka penjualan unit real estat dibebankan pada saat terjadinya.

NRV adalah perkiraan harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan, dikurangi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya penjualan. Nilai tercatat persediaan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan nilai kerugian dibebankan pada laba rugi.

Biaya persediaan yang diakui dalam laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya tertentu sehubungan dengan properti yang dijual dan alokasi biaya yang non-spesifik. Total biaya yang dialokasikan pro-rata berdasarkan ukuran relatif dari properti yang dijual.

Tanah Belum Dimatangkan

Tanah belum dimatangkan merupakan tanah mentah yang belum dimatangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. NRV adalah perkiraan harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan. Biaya meliputi biaya pengembangan dan perbaikan dari properti. Pada saat awal pembangunan, biaya terkait tanah ditransfer ke persediaan real estat.

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya praperolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat proyek pengembangan tersebut ditangguhkan/ditunda pelaksanaannya atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya praperolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh;
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Perusahaan dan Entitas Anak tetap melakukan akumulasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan pada masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek, atas perbedaan yang terjadi Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi berjalan.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Perusahaan dan Entitas Anak akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang diakui pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan entitas asosiasi.

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

k. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Perusahaan dan Entitas Anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20 -30
Peralatan bangunan	4 - 8
Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.	

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Properti investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

l. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap jika sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20 - 30
Kendaraan bermotor	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Peralatan bangunan	4 - 8
Peralatan resto	4 - 8

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai jual pakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

m. Kapitalisasi biaya pinjaman

Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dimulai dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset, diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

o. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *lessee* diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor

Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Biaya penerbitan saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas agio saham.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan apartemen yang belum selesai pembangunannya diakui berdasarkan PSAK No. 44 mengenai "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi.
2. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
3. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Jika ada salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa. Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diterima di muka disajikan sebagai "Pendapatan Diterima di Muka". Pendapatan dari restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan.

Pendapatan dari hunian kamar hotel diakui pada periode terhuninya. Pendapatan dari jasa hotel lainnya diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Imbalan kerja

PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan petunjuk untuk penghitungan dan penambahan pengungkapan untuk imbalan kerja dengan beberapa ketentuan transisi. Standar ini memberikan pilihan pengakuan laba atau rugi aktuarial sebagai alternatif atas penggunaan pendekatan koridor, dimana, laba atau rugi aktuarial diakui sebagai laba atau rugi pada periode terjadinya sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian, kecuali pada pengungkapan yang diharuskan. Perusahaan dan Entitas Anak memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yang mana menggunakan pendekatan koridor. Penerapan ISAK No. 15 tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2011 Entitas Anak menyelenggarakan perubahan dari program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan menjadi program pensiun iuran pasti. Sejak tahun 2011 Perusahaan mulai menyelenggarakan program iuran pasti dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERAS).

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Perusahaan juga menyediakan imbalan pasca kerja imbalan pasti tanpa pendanaan untuk semua karyawan tetap yang berhak sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Imbalan pasca-kerja tanpa pendanaan Perusahaan merupakan kekurangan antara imbalan yang diterima dari program pensiun Danapera dan imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

Perhitungan imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti dalam laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial belum diakui dan biaya jasa lalu belum diakui, dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

s. Pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
1 Euro Eropa (Euro)	15.674	16.821
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	11.404	12.189
1 Dolar Hongkong (HKD)	1.470	1.572

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

u. Pajak penghasilan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa pusat niaga dikenakan pajak final sebesar 10%, kecuali untuk kontrak sewa yang ditandatangani sebelum peraturan tersebut yang dikenakan pajak 6%. Pada tanggal 4 November 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 71/2008 (PP No. 71/2008) tentang "Perubahan ketiga atas PP No. 48/1994 mengenai pembayaran pajak penghasilan atas pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan". Peraturan ini mengatur penghasilan wajib pajak yang berasal dari transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, akan dikenai pajak yang bersifat final sebesar 5%, efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2009.

Pajak penghasilan final

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah atau nilai bersih dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku.

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini yang terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i. pengakuan awal *goodwill*; atau
- ii. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (1) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (2) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i. bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat Surat Keputusan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan atau Entitas Anak mengajukan banding, pada saat hasil banding tersebut telah ditentukan

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Pembelian kembali saham milik sendiri

Jika Perusahaan memperoleh instrumen ekuitasnya yang telah dikeluarkan, instrumen ekuitas tersebut (*treasury stock*) harus dijadikan pengurang dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas tersebut tidak dapat diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas.

w. Laba bersih per saham dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif (seperti waran).

x. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

y. Kuasi reorganisasi

Pada tahun 2012, sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) (dengan pencabutan seperti dijelaskan pada Catatan 27), kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Kuasi reorganisasi (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

- a. Cadangan umum;
- b. Cadangan khusus;
- c. Selisih penilaian aset dan liabilitas dan selisih penilaian yang sejenisnya;
- d. Tambahan modal disetor dan sejenisnya; dan
- e. Modal saham

Selain itu berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), saldo akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dapat berubah pada saat adanya peristiwa kuasi-reorganisasi dan dapat digunakan untuk mengeliminasi atau menambah saldo laba negatif.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 27, NGI, entitas anak tidak langsung, melakukan kuasi-reorganisasi pada tahun 2011.

z. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

aa. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ab. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anak pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Goodwill (lanjutan)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- *Konsolidasi entitas anak – NGI dan BNR*

Perusahaan dan Entitas Anak mengkonsolidasikan beberapa entitas anak dengan persentase kepemilikan dibawah 50% dengan pertimbangan sebagai berikut:

- NGI

Perusahaan memiliki kepemilikan tidak langsung melalui GLDP atas 36,76% saham NGI. GLDP mengkonsolidasikan NGI karena manajemen berkeyakinan bahwa kontrol atas NGI terletak pada GLDP. Bagaimana NGI dioperasikan dan dikelola memberikan GLDP kuasa untuk mengatur kebijakan finansial dan operasional dari NGI dan memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

- BNR

Perusahaan mengkonsolidasikan BNR dengan kepemilikan 44,09% dengan pertimbangan bahwa pemegang saham lainnya menyerahkan pengendalian kepada Perusahaan.

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

- *Pengakuan pendapatan*

Ketika kontrak untuk penjualan properti atas penyelesaian konstruksi dinilai berdasarkan kontrak konstruksi (mengacu pada kebijakan pengakuan pendapatan untuk penjualan properti yang belum selesai pembangunannya), pendapatan diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi. Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap total estimasi biaya proyek atau kontrak.

- *Kombinasi bisnis*

Sebagai bagian dari strategi bisnis, Perusahaan mengakuisisi entitas anak yang memiliki real estat. Pada saat pengakuisisian, Perusahaan mempertimbangkan apakah akuisisi tersebut merupakan akuisisi bisnis. Perusahaan mengakui pengakuisisian sebagai kombinasi bisnis ketika telah dilakukannya serangkaian kegiatan dalam rangka perolehan properti. Secara khusus, pertimbangan dibuat berdasarkan tingkat proses signifikan yang diperoleh dan, secara khusus, tingkat jasa tambahan yang disediakan oleh entitas anak (sebagai contoh: pemeliharaan, kebersihan, keamanan, pembukuan, jasa hotel dan lain-lain). Pentingnya suatu proses dinilai berdasarkan PSAK No. 22 (Revisi 2010) atas jasa tambahan tersebut.

Ketika pengakuisisian entitas anak bukan merupakan akuisisi bisnis, hal tersebut diatur sebagai perolehan kelompok aset dan liabilitas. Biaya perolehan tersebut dialokasikan ke aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar relatif, dan tidak terdapat *goodwill* atau pajak tangguhan yang diakui.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian (lanjutan):

- *Pengklasifikasian properti*

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau properti persediaan:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan (terutama kantor, gudang komersial dan properti retail) yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak untuk dijual dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan modal.
- Properti persediaan terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak. Terutama, properti hunian yang dikembangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan digunakan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.

- *Kontrak sewa operasi - Perusahaan atau Entitas Anak sebagai pemilik (lessor)*

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa properti komersial pada portofolio properti investasi. Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi dari perjanjian, bahwa menjaga semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas properti yang disewakan tersebut dan, sehingga, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- *Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan*

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

- *Estimasi masa manfaat atas aset tetap dan properti investasi*

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

- *Realisasi aset pajak tangguhan*

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan, tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- *Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya*

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dan Entitas Anak diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial neto pada akhir masa periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari mana yang lebih tinggi antara nilai kini dari liabilitas manfaat pasti pada tanggal tersebut. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- *Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya (lanjutan)*

Perusahaan dan Entitas Anak percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan dan Entitas Anak atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

- *Ketidakpastian liabilitas perpajakan*

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Kas - Rupiah	481.509.015	479.396.149
Bank		
Rupiah		
PT Bank Bukopin (Persero) Tbk	16.807.734.425	2.121.710.437
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.685.051.490	29.840.240.543
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	6.723.222.670	2.492.196.101
PT Bank Central Asia Tbk	5.761.951.805	11.489.485.520
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 Miliar)	5.583.872.412	7.207.966.271
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.545.184.969	26.375.670.165
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	1.280.734.384	1.794.101.134
Total kas dan bank	67.869.261.170	81.800.766.320
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.585.000.000	34.595.000.000
Total Kas dan Setara Kas	106.454.261.170	116.395.766.320
Dana untuk penggantian perlengkapan furnitur dan peralatan hotel	(18.896.220.168)	(24.021.837.531)
Total	87.558.041.002	92.373.928.789

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah 7,5% - 8,5% dan 7,5% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

5. ASET KEUANGAN LAINNYA

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Kepemilikan saham di bawah 20%		
PT MNC Investama Tbk (dahulu PT Bhakti Investama Tbk) - 30.889.500 saham pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013	13.219.425.738	13.219.425.738
Reksadana	132.210.562	125.142.935
Total	13.351.636.300	13.344.568.673
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi investasi		
Efek tersedia untuk dijual - saham	(2.624.327.238)	(2.716.995.738)
Reksadana	281.882.621	251.290.270
Nilai wajar aset keuangan tersedia dijual	11.009.191.683	10.878.863.205
Dana untuk penggantian perlengkapan furniture dan peralatan (Catatan 4)	18.896.220.168	24.021.837.531
Jumlah aset keuangan lainnya	29.905.411.851	34.900.700.736

Berikut ini rincian nilai wajar reksadana pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Reksadana:		
MNC Dana Ekuitas	354.495.820	318.193.458
MNC Dana Lancar	1.548.861	1.527.691
MNC Dana Likuid	58.048.502	56.712.056
Total	414.093.183	376.433.205

Pada bulan April 2014, Perusahaan telah menjual seluruh investasi atas saham PT MNC Investama Tbk.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Pihak-pihak berelasi (Catatan 33)		
Sewa ruang perkantoran	33.844.085.034	22.319.055.972
Jasa keamanan dan jasa properti	9.052.859.835	6.268.770.736
Hotel, resor dan golf	-	419.987.921
Lain-lain	954.235.359	1.381.231.850
Sub total	43.851.180.228	30.389.046.479

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Sewa ruang perkantoran	7.807.419.229	4.445.100.003
Jasa keamanan dan jasa property lainnya	8.146.000	35.306.482.259
Hotel, resor dan golf	19.154.267.896	570.067.023
Sub total	26.969.833.125	40.321.649.285
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(798.047.032)
Bersih	26.969.833.125	39.523.602.253
Total piutang usaha	70.821.013.353	69.912.648.732

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Belum jatuh tempo	16.336.086.344	26.832.610.256
Kurang dari 30 hari	14.987.037.145	12.928.275.694
31 sampai 60 hari	12.852.578.888	11.555.342.625
61 sampai 90 hari	4.310.631.116	3.415.732.351
91 sampai 120 hari	3.078.733.205	2.773.799.561
Lebih dari 120 hari	19.255.946.655	12.406.888.245
Total piutang usaha	70.821.013.353	69.912.648.732

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah, kecuali sebesar Rp9.788.960.884 dan Rp9.936.396.494 masing-masing pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dalam mata uang asing (Catatan 36). Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013. Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank dan kewajiban anjak piutang.

Perusahaan dan Entitas Anak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan kolektif berdasarkan pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang berupa deposit penyewa dalam bentuk tunai.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Persediaan – Hotel dan Golf		
Perlengkapan Operasional	7.683.263.877	5.825.522.441
Makanan dan Minuman	4.696.805.982	4.958.722.666
Barang Dagangan Golf	-	2.660.415.308
Lain-lain	-	70.608.297
Total	12.380.069.859	13.515.268.712

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan terdiri dari (lanjutan):

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Persediaan – Aset Real Estat		
Unit Resort Home Siap Dijual	1.973.156.456	1.973.156.456
Tanah Kavling Siap Dijual	566.950.511.166	558.254.437.323
Bangunan Dalam Penyelesaian	74.501.083.644	56.893.483.303
Sub Total	643.424.751.266	617.121.077.082
Total	655.804.821.125	630.636.345.794

Persediaan – Hotel dan Golf

Persediaan hotel yang terdiri dari perlengkapan operasional, makanan dan minuman, berasal dari BNR dan NGI. Barang dagangan golf merupakan persediaan milik BNR.

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan, manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat dipulihkan pada nilai realisasi bersih yang lebih tinggi dari nilai tercatatnya, sehingga tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan. Seluruh persediaan hotel dan golf tidak diasuransikan.

Persediaan - Aset Real Estat

Pada 31 Maret 2014, persediaan aset real estat merupakan tanah kavling dan unit resort home siap dijual milik BNR di kawasan Tanah Lot, Bali. Bangunan dalam penyelesaian milik IHS merupakan reklasifikasi dari aset tetap sehubungan dengan adanya intensi manajemen atas pembangunan apartemen dan serviced apartment One East Residence Kertajaya, Surabaya, untuk dijual.

Hak legal atas tanah berupa HGB atas nama Perusahaan dan Entitas Anak berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2025 - 2028. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset real estat, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset real estat.

Aset real estat diasuransikan bersama dengan aset tetap.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran di muka kepada pihak ketiga atas:

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Uang muka		
Proyek	15.857.491.754	3.242.395.361
Pembelian aset tetap	15.823.193.955	351.827.038
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	3.110.391.578	3.171.505.333
Sewa	244.694.795	-
Lain-lain	882.976.722	475.951.744
Total	35.918.748.804	7.241.679.476

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Tempat kedudukan	Persentase kepemilikan (%)	Jenis usaha	Nilai tercatat 31 Maret 2014
PT Aston Inti Makmur	Jakarta	50,00%	Properti	102.218.915.557
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	Jakarta	25,32%	Properti, Shopping Mal, Hotel, Apartemen	1.109.592.326.905
Total				1.211.811.242.462

Perusahaan	Tempat kedudukan	Persentase kepemilikan (%)	Jenis usaha	Nilai tercatat 31 Desember 2013
PT Aston Inti Makmur	Jakarta	50,00%	Properti	100.589.779.057
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	Jakarta	25,32%	Properti, Shopping Mal, Hotel, Apartemen	1.067.826.251.485
Total				1.168.416.030.542

Mutasi investasi saham yang dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014				Nilai buku neto 31 Maret 2014
	Nilai buku neto 1 Januari 2013	Penambahan	Bagian atas laba bersih entitas asosiasi-periode berjalan	Pengurangan	
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	1.067.826.251.485	-	41.766.075.420	-	1.109.592.326.905
PT Aston Inti Makmur	100.589.779.057	-	1.629.136.500	-	102.218.915.557
Total	1.168.416.030.542	-	43.395.211.919	-	1.211.811.242.462

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Mutasi investasi saham yang dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2013				Nilai buku neto 31 Desember 2013
	Nilai buku neto 1 Januari 2012	Penambahan	Bagian atas laba bersih entitas asosiasi- tahun berjalan	Pengurangan	
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	1.097.585.375.153	-	8.443.297.582	(38.202.421.250)	1.067.826.251.485
PT Aston Inti Makmur	96.888.205.353	-	3.701.573.704	-	100.589.779.057
Total	1.194.473.580.506	-	12.144.871.286	(38.202.421.250)	1.168.416.030.542

*Dampak GLDP, entitas anak, mengkonsolidasi NGI (Catatan 1d)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi diatas adalah sebagai berikut:

	PT Plaza Indonesia Realty Tbk (Dalam Rp'000)	PT Aston Inti Makmur (Dalam Rp'000)
Jumlah aset	4.127.208.063	132.802.854
Jumlah liabilitas	1.808.830.724	21.077.385
Aset neto	2.318.377.339	111.725.469
Pendapatan usaha	378.072.494	9.036.800
Jumlah laba bersih periode berjalan	158.625.289	3.258.273
Bagian laba bersih entitas asosiasi	41.766.075	1.629.137

10. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk obligasi wajib tukar (MEB) dan obligasi wajib konversi (MCB) dengan Charlton Group Holding Ltd. (Charlton) (selaku pemegang obligasi) sebagai berikut:

- a. Berdasarkan "*Conditional Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Agreement*" tanggal 1 April 2013, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang diterbitkan oleh PT Zulam Alinda Sejahtera (ZAS) yang dapat ditukar dengan 199.999 lembar saham PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP) atau jumlah lembar saham lain yang mewakili 99,99% dari jumlah saham LNP, dengan nilai transaksi sebesar Rp754.694.000.000.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

- b. Berdasarkan “*Conditional Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Agreement*” tanggal 1 April 2013, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang diterbitkan oleh ZAS yang dapat ditukar dengan 500.000 lembar saham PT Lido Golf Prima (LGP) atau jumlah lain yang mewakili 50% dari jumlah lembar saham LGP, dengan nilai transaksi sebesar Rp5.000.000.000.
- c. Berdasarkan “*Conditional Sale and Purchase of Mandatory Convertible Agreement*” tanggal 1 April 2013, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MCB yang diterbitkan oleh LNP yang dapat dikonversi dengan 83.616 lembar saham baru LNP, dengan nilai transaksi sebesar Rp295.162.000.000.
- d. Berdasarkan “*Conditional Sale and Purchase of Mandatory Convertible Agreement*” tanggal 1 April 2013, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MCB yang diterbitkan oleh LNP yang dapat dikonversi dengan 96.469 lembar saham baru LNP, dengan nilai transaksi sebesar Rp340.536.000.000.

Periode pengalihan MCB dan pertukaran MEB dimulai sejak tanggal 3 Januari 2014 sampai dengan 3 Januari 2018.

Berdasarkan Akta No. 116 tanggal 31 Mei 2013 dari notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, pemegang saham Perusahaan menyetujui dan mengesahkan rencana transaksi pembelian MEB dan MCB tersebut di atas.

Manajemen berpendapat bahwa biaya perolehan tersebut mencerminkan harga wajarnya dan tidak terdapat penurunan nilai atas obligasi tersebut.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses pengalihan dan pertukaran belum dilakukan.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014				
	Saldo 1 Januari 2014	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 31 Maret 2014
Biaya Perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	1.835.489.262.860	352.430.000	-	-	1.835.841.692.860
Bangunan dan prasarana	1.363.805.635.294	-	-	-	1.363.805.635.294
Kendaraan bermotor	16.499.199.881	-	195.000.000	-	16.304.199.881
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	316.418.651.909	1.530.114.375	101.236.806	-	317.847.529.478
Peralatan resto	57.050.209.053	183.217.000	-	-	57.233.426.053
Peralatan bangunan	80.740.195.718	3.200.000	-	-	80.743.395.718
Lanskap	10.583.895.513	-	-	-	10.583.895.513
Lapangan golf	61.565.432.645	-	-	-	61.565.432.645
Bangunan dalam penyelesaian	4.960.744.120	-	-	14.590.000	4.975.334.120
Jumlah	3.747.113.226.993	2.068.961.375	296.236.806	14.590.000	3.748.900.541.562

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

31 Maret 2014					
	Saldo 1 Januari 2014	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 31 Maret 2014
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	503.312.834.071	12.122.410.773	-	-	515.435.244.844
Kendaraan bermotor	7.327.671.661	628.720.652	195.000.000	-	7.761.392.313
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	207.425.197.102	1.553.942.018	-	-	208.979.139.120
Peralatan resto	796.310.960	2.824.043.367	-	-	3.620.354.327
Peralatan bangunan	35.131.289.295	1.442.774.001	-	-	36.574.063.296
Lanskap	6.334.320.286	131.965.005	-	-	6.466.285.291
Lapangan golf	32.665.087.527	513.045.273	-	-	33.178.132.800
Jumlah	<u>792.992.710.902</u>	<u>19.216.901.089</u>	<u>195.000.000</u>	-	<u>812.014.611.991</u>
Nilai buku neto	<u>2.954.120.516.091</u>				<u>2.936.885.929.571</u>
31 Desember 2013					
	Saldo 1 Januari 2013	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 31 Desember 2013
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Tanah	4.773.443.861	1.830.715.818.999	-	-	1.835.489.262.860
Bangunan dan prasarana	594.297.695.969	610.237.075.382	-	159.270.863.943	1.363.805.635.294
Kendaraan bermotor	4.745.646.667	12.247.553.214	494.000.000	-	16.499.199.881
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	41.977.764.379	251.276.512.163	10.786.600	23.175.161.967	316.418.651.909
Peralatan resto	460.434.625	56.589.774.428	-	-	57.050.209.053
Peralatan bangunan	42.818.415.873	10.796.012.544	-	27.125.767.301	80.740.195.718
Landscape	-	10.583.895.513	-	-	10.583.895.513
Lapangan Golf	-	61.565.432.645	-	-	61.565.432.645
Bangunan dalam penyelesaian	53.009.971.187	160.222.566.144	-	(208.271.793.211)	4.960.744.120
Jumlah	<u>742.083.372.561</u>	<u>631.866.092.834</u>	<u>504.786.600</u>	<u>1.300.000.000</u>	<u>3.747.113.226.993</u>
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	223.959.984.238	279.352.849.833	-	-	503.312.834.071
Kendaraan bermotor	1.660.540.838	5.974.614.125	307.483.302	-	7.327.671.661
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	20.901.293.978	186.531.993.074	8.089.950	-	207.425.197.102
Peralatan resto	119.774.842	676.536.118	-	-	796.310.960
Peralatan bangunan	28.219.914.180	6.911.375.115	-	-	35.131.289.295
Landscape	-	6.334.320.286	-	-	6.334.320.286
Lapangan Golf	-	32.665.087.527	-	-	32.665.087.527
Sub total	<u>274.861.508.076</u>	<u>518.446.776.078</u>	<u>315.573.252</u>	-	<u>792.992.710.902</u>
Nilai buku neto	<u>467.221.864.485</u>				<u>2.954.120.516.091</u>

Penyusutan untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp19.216.901.089 dan Rp518.446.776.078.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Harga jual	38.266.667	99.166.688
Nilai buku	-	189.213.348
Laba (rugi) penjualan	<u>38.266.667</u>	<u>(90.046.680)</u>

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014 aset tetap bersamaan dengan aset real estat dengan nilai buku sebesar Rp1.718.390.125.403, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi terhadap risiko gempa bumi, terorisme, sabotase dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$231.000.000 dan Rp845.000.000.

Nilai wajar aset tetap, kecuali aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebesar Rp3.256.077 juta. Penilaian dilakukan oleh penilai independen, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan dan KJPP Andang Kosasih, Maman Firmansyah, Agus Prihanto & Rekan. Penilaian dilakukan masing-masing pada tanggal 31 Mei 2013 berdasarkan metode pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Bangunan dalam penyelesaian diperkirakan selesai dalam satu tahun. Manajemen berpendapat tidak ada hambatan yang signifikan dalam penyelesaian proyek.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian dari properti investasi adalah sebagai berikut:

31 Maret 2014				
	1 Januari 2014	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	31 Maret 2014
<u>Biaya perolehan</u>				
Tanah	321.578.602.375	871.290.000	29.650.000	322.420.242.375
Bangunan dan prasarana	758.625.232.906	-	-	758.625.232.906
Peralatan bangunan	11.884.380.494	222.018.600	-	12.106.399.094
Bangunan dalam penyelesaian	338.266.195.441	283.633.164.019	-	621.899.359.461
Total biaya perolehan	1.430.354.411.216	284.726.472.619	29.650.000	1.715.051.233.836
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	537.166.900.130	3.110.459.855	-	540.277.359.985
Peralatan bangunan	6.241.048.022	402.966.569	-	6.644.014.591
Total akumulasi penyusutan	543.407.948.152	3.513.426.424	-	546.921.374.576
Nilai buku neto	886.946.463.064			1.168.129.859.260

31 Desember 2013				
	1 Januari 2013	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	31 Desember 2013
<u>Biaya perolehan</u>				
Tanah	413.503.575.773	13.751.200.000	(105.676.173.399)	321.578.602.374
Bangunan dan prasarana	745.460.475.566	13.164.757.340	-	758.625.232.906
Peralatan bangunan	6.203.890.809	5.680.489.685	-	11.884.380.494
Bangunan dalam penyelesaian	106.799.372.626	193.389.995.220	38.076.827.596	338.266.195.442
Total biaya perolehan	1.271.967.314.774	225.986.442.245	(67.599.345.803)	1.430.354.411.216
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	516.653.560.236	20.513.339.894	-	537.166.900.130
Peralatan bangunan	4.573.467.477	1.667.580.545	-	6.241.048.022
Total akumulasi penyusutan	521.227.027.713	22.180.920.439	-	543.407.948.152
Nilai buku neto	750.740.287.061			886.946.463.064

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp3.513.426.424 dan Rp22.180.920.439.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Proyek	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Persentase penyelesaian (%)	Persentase penyelesaian (%)
MNC Financial Centre	94%	68%
MNC Media II	7%	5%
MNC Tower Surabaya	30%	26%

GLDP, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah seluas 17.850 m2 di Jl. Kebon Sirih dan Jl. Wahid Hasyim, Jakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun, jatuh tempo tahun 2026. Manajemen berpendapat tidak terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak atas tanah.

Pada tanggal 31 Maret 2014, sebagian properti investasi digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 20).

Pada 31 Maret 2014, properti investasi kecuali tanah dengan nilai buku sebesar Rp753.552.090.418, telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi dan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga lainnya terhadap resiko kebakaran, gempa bumi dan resiko lainnya, dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$72.150.000 dan Rp 1.358.563.024.334. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

Nilai wajar properti investasi, kecuali aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2014 sebesar Rp1.337 miliar berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh beberapa penilai independen KJPP Andang Kosasih, Maman Firmansyah, Agus Prihatanto & Rekan, KJPP Aksa, Nelson & Rekan dan KJPP Billy Anthony Lie & Rekan. Penilaian dilakukan pada tanggal 31 Desember 2012, 2 Pebruari 2012 dan 2 Maret 2013 berdasarkan metode data pasar, biaya dan pendapatan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai wajar properti investasi pada tanggal pelaporan.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke properti investasi dalam penyelesaian sampai dengan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp21.715.052.370. Tingkat kapitalisasi biaya pinjaman sampai dengan 31 Desember 2013 adalah 3,95%.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban dalam mata uang rupiah kepada pemasok sehubungan dengan renovasi, perbaikan dan pemeliharaan bangunan dan peralatan dengan jangka waktu pembayaran berkisar antara 30 hari sampai dengan 90 hari. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Pihak-pihak berelasi (Catatan 33)	319.998.241	313.219.534
Pihak ketiga		
Sewa ruang perkantoran dan lainnya		
JO Shimizu	270.638.988.800	-
PT Indonesia Pondasi Raya	6.337.608.350	8.634.503.450
PT Solobhakti Trad Contractor	5.882.576.836	3.271.009.947
PT Borland Nusantara	4.943.045.311	-
PT Tren Indonesia	1.331.220.000	-
PT MIR Insurance	781.718.916	-
PT Graha Citra Adhitama	677.187.719	-
PT Cipta Bangun Indah	593.122.329	-
Jo STC Multikom	-	6.946.694.199
PT Fajar Gelora Inti	-	3.290.518.022
PT Indolex	-	2.814.360.000
PT Berland Consultama	-	2.500.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah 500 juta)	6.812.752.720	19.548.097.880
Sub total	297.998.220.981	47.005.183.498
Hotel	21.107.375.753	18.076.450.750
Sub total pihak ketiga	319.105.596.734	65.081.634.248
Total	319.425.594.975	65.394.853.782

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Pihak-pihak berelasi (Catatan 33)	1.110.979.040	1.901.803.220
Pihak ketiga		
Utang kontraktor	29.844.985.972	29.875.999.186
Utang kepada pelanggan	20.973.204.393	8.204.724.558
Utang dividen	-	1.912.500.000
<i>Service charge</i>	1.370.427.955	3.840.557.669
Utang biaya operasional dan lain-lain	24.262.029.848	26.707.079.447
Sub total	76.450.648.168	70.540.860.860
Total	77.561.627.208	72.442.664.080

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Pajak penghasilan		
Pasal 25	3.779.295.229	-
Pasal 28A	96.586.802	-
Final	11.674.706.658	12.624.761.563
Pajak Penjualan Apartemen	930.863.197	-
Pajak pertambahan nilai	51.503.801.484	24.404.845.416
Total pajak dibayar di muka	67.985.253.370	37.029.606.979

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	15.943.377.051	14.817.549.720
Pasal 21	1.621.337.447	2.011.512.604
Pasal 23	465.286.230	651.624.326
Pasal 25	-	1.281.678.747
Pasal 26	-	452.622.128
Pasal 29	2.503.638.459	1.161.366.274
Pajak Pertambahan Nilai	2.094.593.499	2.419.173.356
Pajak Bumi dan Bangunan	3.616.657.744	8.110.172
Surat Tagihan Pajak	2.340.678.005	2.340.678.005
Pajak PB 1	2.286.831.108	5.859.237.172
Total utang pajak	30.872.399.543	31.003.552.504

Pada tahun 2013, BNR telah menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) dengan jumlah Rp 2.340.678.005.

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Gaji, bonus dan tunjangan	10.094.914.053	13.675.729.597
Bunga	8.710.640.895	9.937.963.705
Jasa professional	1.448.810.153	1.260.000.000
Listrik air dan telepon	4.108.390.333	4.510.891.490
Lain-lain	11.200.355.436	14.982.573.492
Total beban akrual	35.563.110.870	44.367.158.284

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas sewa dan jasa pelayanan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Pihak berelasi (Catatan 33)	36.268.532.126	34.422.193.673
Pihak ketiga	13.643.922.906	15.102.770.775
Total	49.912.455.032	49.524.964.448
Dikurangi bagian jangka pendek	(6.450.208.598)	(6.400.133.019)
Bagian jangka panjang	43.462.246.434	43.124.831.429

18. UTANG ANJAK PIUTANG

Pada tahun 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang recourse dengan PT MNC Finance, dengan nilai plafon maksimum Rp13.000.000.000 dengan jangka waktu yang ditentukan sesuai dengan jadwal pembayaran dengan tingkat bunga 10% - 12%. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang anjak piutang masing-masing sebesar Rp5.602.256.785 dan Rp5.678.854.440 (atau masing-masing sebesar 0,36% dan 0,45%).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang Perusahaan kepada Entitas Anak dan piutang usaha tertentu Entitas Anak. Pembayaran bunga dibebankan di belakang.

19. UANG MUKA DAN DEPOSIT PELANGGAN

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Uang Muka Penjualan – unit apartemen	29.406.586.589	18.617.263.942
Deposit hotel	19.575.245.096	43.897.019.279
Total	48.981.831.685	62.514.283.221

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG JANGKA PANJANG - BANK

Akun ini merupakan utang bank kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	426.590.834.997	386.695.923.619
PT Bank ICBC Indonesia	190.876.166.916	200.744.222.362
Sindikasi yang di koordinasi		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan BantenTbk	135.979.600.449	135.979.600.449
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	43.875.000.000	11.750.000.000
PT Bank Harda Internasional	22.306.037.739	24.064.344.319
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank ICBC Indonesia (US\$1.566.665 pada 2014 dan US\$3.118.189 pada 2013)	17.657.880.654	38.007.609.865
Total utang bank dan pinjaman	837.285.520.755	797.241.700.614
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(100.426.904.949)	(115.113.042.572)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>736.858.615.806</u>	<u>682.128.658.042</u>

PT Bank Bukopin Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 29 Juli 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi berupa pinjaman *installment* dengan nilai pagu sebesar Rp400.000.000.000 dari Bukopin yang akan dipergunakan untuk pembiayaan kembali gedung MNC Tower dan MNC Plaza serta pelunasan pinjaman dan obligasi GLDP, entitas anak Perusahaan.

Jangka waktu pinjaman adalah 120 bulan terhitung sejak tanggal 29 Juli 2013 sampai dengan 29 Juli 2023. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga efektif sebesar 11,5% per tahun dan akan ditinjau ulang setiap bulannya oleh pihak bank.

Pada tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan pagu kredit sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 120 bulan terhitung sejak tanggal 6 Maret 2014 sampai dengan 6 Maret 2024. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2014, Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit sebesar Rp45.000.000.000.

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG JANGKA PANJANG – BANK (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Selama tahun 2014, Perusahaan telah membayar cicilan pokok dan bunga sebesar masing-masing Rp5.105.088.622 dan Rp11.619.640.353. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp426.590.834.997 dan Rp386.695.923.619.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 17.850 m² dan 461 m² beserta bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Menteng, Jakarta Pusat.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk memberitahukan kepada bank setiap pinjaman baru, perubahan anggaran dasar, perubahan pemegang saham dan pengurus Perusahaan.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Perusahaan

Pada tanggal 18 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap dalam bentuk Pinjaman Tetap *Installment* (PTI) dengan pagu pinjaman sebesar Rp58.000.000.000 yang dipergunakan untuk pembelian tanah dan bangunan gedung Graha CNI yang terletak di Komplek Green Garden Blok A.8 Nomor 1, Jalan Arteri Kedoya, Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Jangka waktu pinjaman adalah 60 bulan dihitung sejak tanggal 18 April 2012 sampai dengan 18 April 2017. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga efektif sebesar 11,0% per tahun yang akan ditinjau ulang setiap saat oleh bank. Pinjaman tersebut dijamin oleh sebidang tanah hak guna bangunan seluas 3.297 m² dan bangunan di atasnya yang terletak di Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Kotamadya Jakarta Barat.

Pinjaman ini telah dicairkan seluruhnya pada tahun 2012. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp38.545.833.333 dan Rp41.083.333.333. Pada tahun 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan pokok sebesar Rp2.537.500.000.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain meminjam dan atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain yang timbul dari utang usaha; bertindak sebagai penanggung guna menjamin utang pihak lain; serta melakukan merger/konsolidasi/akuisisi atau investasi yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan. Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan juga harus menjaga minimum *Debt Service Current Ratio* diatas 1,1 kali selama masa pinjaman.

Entitas Anak

PT Nusadua Graha International (NGI)

NGI memperoleh fasilitas kredit dari ICBC dengan pagu maksimum pinjaman sebesar Rp 45.000.000.000 (fasilitas I) dan Rp 100.000.000.000 (Fasilitas II) yang akan dipergunakan untuk pembiayaan kembali (refinance) biaya renovasi Bali International Convention Centre dan biaya pembangunan penambahan kamar hotel. Jangka waktu pinjaman Fasilitas I adalah 60 bulan dihitung sejak 30 Juli 2012 sampai dengan 30 Juli 2017 dan pinjaman Fasilitas II adalah 60 bulan dihitung sejak 5 Pebruari 2013 sampai dengan 5 Pebruari 2018. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, tingkat bunga untuk kedua fasilitas tersebut adalah sebesar 11,5% per tahun.

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG JANGKA PANJANG – BANK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusadua Graha International (NGI) (lanjutan)

Seluruh pinjaman diatas dijamin dengan aset tetap tanah milik NGI dengan SHGB No. 220/Benoa, Bali.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp130.654.444.554 dan Rp137.985.000.000. Pada tahun 2014, NGI telah membayar cicilan pokok sebesar Rp7.330.555.446.

Pada tanggal 23 Mei 2011, NGI memperoleh fasilitas pinjaman dari ICBC dengan pagu pinjaman sebesar US\$ 10.000.000 yang akan dipergunakan untuk mengambil alih utang kepada GEMS Capital Pte.Ltd., British Virgin Islands. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,0% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2014.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar US\$ 1.566.665 dan US\$3.118.189 (setara dengan Rp17.657.880.654 dan Rp38.007.609.865).

Swarna Citra Sentosa (SCS)

Pada tanggal 19 Juli 2013, SCS, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap dalam bentuk Pinjaman Tetap Installment (PTI) dengan pagu pinjaman sebesar Rp60.000.000.000 yang akan dipergunakan untuk pembangunan proyek MNC Tower Surabaya.

Jangka waktu pinjaman adalah 60 bulan (termasuk grace periode 12 bulan) terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2013 sampai dengan 28 Agustus 2018. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga efektif sebesar 11,0% per tahun dan akan direviu terus-menerus oleh bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah hak guna bangunan seluas 1.424 m² dan bangunan diatasnya yang terletak di Kelurahan Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Kotamadya Surabaya, Jawa Timur; tanah seluas 3.927 m² beserta bangunan diatasnya yang terletak di Jalan Kedoya, Blok A-8, Kebon Jeruk, Jakarta Barat., dan piutang usaha dari penyewaan ruang gedung MNC Tower Surabaya.

Pinjaman akan dicairkan sesuai dengan progres nilai tagihan atau pembayaran yang ada. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap 3 bulan (*quarterly*). Saldo pinjaman sebesar Rp21.675.889.029 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain meminjamkan uang atau menjaminkan utang pihak lain, mengalihkan sebagian harta kekayaan SCS dan merubah jenis dan aktivitas SCS. SCS juga harus memberitahukan secara tertulis kepada bank apabila mendapatkan pinjaman dari pihak ketiga; melakukan konsolidasi, merger dan akuisisi atau melakukan investasi baru, atau menempatkan ekuitas pada perusahaan/pihak lain, melakukan pembagian dividend dan merubah bentuk dan status hukum, anggaran dasar, susunan pemegang saham dan pengurus SCS.

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG JANGKA PANJANG – BANK (lanjutan)

Sindikasi yang dikoordinasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BJB, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank Sumut) dan PT Bank Pembangunan Dearah Papua (Bank Papua), yang merupakan kreditur sindikasi, yang dikoordinasi oleh BJB, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (termasuk interest during construction (IDC)) dengan pagu pinjaman sebesar Rp150.000.000.000 yang akan dipergunakan untuk pembiayaan pembangunan gedung MNC Financial Center.

Jangka waktu pinjaman adalah 120 bulan (termasuk grace period 24 bulan). Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif sebesar 12,5% per tahun yang akan ditinjau setiap 3 bulan oleh pihak bank. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 3.827 m2 dan bangunan di atasnya yang terletak di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat (Catatan 12).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp135.979.600.449. Tidak ada pembayaran cicilan pokok selama 2014.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan mempertahankan rasio keuangan tertentu yaitu: *current ratio* tidak kurang dari 1,2 dan interest bearing *debt/total equity* tidak melebihi 3,3 kali.

PT Bank Harda Internasional (Bank Harda)

Pada bulan Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Dengan Angsuran dengan nilai pagu sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu pinjaman adalah 84 bulan terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2009 sampai dengan 13 Oktober 2016. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga efektif sebesar 14,0% per tahun dan bank berhak menaikkan atau menurunkan suku bunga berdasarkan pertimbangan bank.

Pada tanggal 30 November 2011, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Dengan Angsuran dengan nilai pagu sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 60 bulan terhitung sejak tanggal 30 November 2011 sampai dengan 30 November 2016. Tingkat bunga yang dikenakan adalah sebesar 12,5% per tahun dan bank berhak menaikkan atau menurunkan suku bunga berdasarkan pertimbangan bank.

Pada tanggal 31 Juli 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Dengan Angsuran dengan nilai pagu sebesar Rp5.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 31 Juli 2015. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga efektif sebesar 12,5% per tahun dan bank berhak menaikkan atau menurunkan suku bunga berdasarkan pertimbangan bank.

Pada tanggal 14 Juni 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Dengan Angsuran dengan nilai pagu sebesar Rp5.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal 14 Juni 2013 sampai dengan 14 Juni 2016. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga efektif sebesar 12,0% per tahun dan bank berhak menaikkan atau menurunkan suku bunga berdasarkan pertimbangan bank.

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG JANGKA PANJANG – BANK (lanjutan)

PT Bank Harda Internasional (Bank Harda) (lanjutan)

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp22.306.037.739 dan Rp24.064.344.319.

Perjanjian pinjaman dengan Bank Harda diatas, mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran atas utang; melakukan merger, akuisisi, atau menjual kekayaannya; menjaminkan, menjual dan melepaskan barang jaminan; dan melakukan investasi pada perusahaan atau bidang usaha yang dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap Perusahaan; serta mengharuskan Perusahaan mempertahankan rasio keuangan tertentu yaitu: *current ratio* 2:1 dan *leverage ratio* maksimal 2 dan mengharuskan Perusahaan untuk mengasuransikan barang/harta kekayaan yang diserahkan sebagai jaminan.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 19 Juli 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan pagu pinjaman sebesar Rp16.000.000.000 yang akan dipergunakan untuk pembiayaan pembangunan gedung Seputar Indonesia (SINDO) yang terletak di Jl. KH Wahid Hasyim No. 13, 36, 38, 91 dan 92 Menteng, Jakarta Pusat.

Jangka waktu pinjaman adalah 60 bulan (termasuk grace period 12 bulan) dan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2016. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga efektif sebesar 13,25% per tahun dan setiap saat dapat berubah sesuai ketentuan bank.

Fasilitas pinjaman ini telah dicairkan seluruhnya pada tahun 2012. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp10.875.000.000 dan Rp11.750.000.000. Selama tahun 2014, Perusahaan telah membayar cicilan pokok sebesar Rp875.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 1.064 m² dan bangunan diatasnya yang berlokasi di Jl. Wahid Hasyim No. 36-38, Menteng, Jakarta Pusat.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim; mengikat diri sebagai penjamin atau menjaminkan harta; merubah anggaran dasar Perusahaan; mengajukan pailit; melakukan merger dan akuisisi; serta melunasi utang kepada pemegang saham.

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG JANGKA PANJANG – BANK (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas Anak

Investasi Hasil Sejahtera

Pada tanggal 29 Januari 2014, IHS memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berupa kredit modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan kredit investasi dengan pagu kredit sebesar Rp71.000.000.000. Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk pembiayaan pembangunan proyek *One East Residences, Oakwood Serviced Apartments & One Avenue Retail Arcade*. Fasilitas kredit ini masing-masing dikenakan bunga sebesar 12,5% dan 13,5% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebesar Rp33.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 5.074 m² dan bangunan yang sedang dibangun di atasnya yang berlokasi di Jl. Raya Kertajaya Indah Nomor 79, Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur.

21. UTANG KE LEMBAGA PEMBIAYAAN

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian utang dengan PT MNC Finance untuk pengadaan kendaraan bermotor dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat bunga efektif 16% per tahun. Utang tersebut dijamin dengan aset tetap kendaraan (Catatan 12).

Utang ke lembaga pembiayaan didenominasi dalam Rupiah dan dibayar setiap bulan dalam jumlah tetap dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
PT MNC Finance	3.635.101.522	4.189.121.605
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.799.856.697)	(2.086.941.176)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.835.244.825	2.102.180.429

22. UANG JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan pelanggan atas sewa dan jasa pelayanan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Pihak Berelasi (Catatan 33)	6.898.915.556	6.909.889.356
Pihak Ketiga		
PT Bank DKI	697.120.004	816.960.000
Lain-lain	7.155.499.885	7.463.275.886
Sub total	7.852.619.889	8.280.235.886
Total	14.751.535.445	15.190.125.242

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan	Jumlah
UBS AG Singapore	1.484.818.500	24,02%	742.409.250.000
PT MNC Investama Tbk	1.312.505.158	21,23%	656.252.579.000
PT Pratama Prima Investama	628.962.829	10,17%	314.481.414.500
Bhakti Investama International Ltd.	614.540.000	9,94%	307.270.000.000
<u>Komisaris dan direksi</u>			
Hary Tanoesoedibjo	88.975.000	1,44%	44.487.500.000
Liliana Tanaja	2.779.950	0,04%	1.389.975.000
Daniel Yuwonokhoe	1.823.950	0,03%	911.975.000
Michael Stefan Dharmajaya	965.950	0,02%	482.975.000
Budi Rustanto	44.450	0,00%	22.225.000
Dipa Simatupang	13.750	0,00%	6.875.000
Hari Dhoho Tampubolon	450	0,00%	225.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2.047.222.945	33,11%	1.023.611.472.500
Total	6.182.652.932	100,00%	3.091.326.466.000
Modal saham diperoleh kembali	273.108.700		136.554.350.000
Total	6.455.761.632		3.227.880.816.000

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan	Jumlah
UBS AG Singapore	1.491.188.500	31,78%	745.594.250.000
PT MNC Investama Tbk	1.312.505.158	27,97%	656.252.579.000
Bhakti Investama International Ltd.	446.600.000	9,52%	223.300.000.000
PT HT Investama	342.935.959	7,31%	171.467.979.500
ABN AMRO Nominess Singapore Pte. Ltd.	281.556.000	6,00%	140.778.000.000
<u>Komisaris dan direksi</u>			
Hary Tanoesoedibjo	11.384.000	0,24%	5.692.000.000
Liliana Tanaja	2.779.950	0,06%	1.389.975.000
Daniel Yuwonokhoe	1.823.950	0,04%	911.975.000
Michael S. Dharmajaya	965.950	0,02%	482.975.000
Dipa Simatupang	423.950	0,01%	211.975.000
Herman H. Bunjamin	82.500	0,00%	41.250.000
Budi Rustanto	44.450	0,00%	22.225.000
Hari Dhoho Tampubolon	450	0,00%	225.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	799.425.093	17,05%	399.712.546.500
Total	4.691.715.910	100,00%	2.345.857.955.000
Modal saham diperoleh kembali	297.884.500		148.942.250.000
Total	4.989.600.410		2.494.800.205.000

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang dinyatakan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 65 tanggal 23 Januari 2014, yang dilanjutkan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Lanjutan yang dinyatakan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 75 tanggal 28 Januari 2014, para pemegang saham memutuskan sebagai berikut:

- i. menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III kepada para pemegang saham dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 1.466.161.222 saham biasa atas nama atau sebesar 22,7% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah PUT III dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520 setiap saham sehingga seluruhnya bernilai Rp 2.228.565.057.440;
- ii. menyetujui rencana Perusahaan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak-banyaknya sebesar Rp 3.227.880.816.000 dan karenanya menyetujui untuk merubah Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor terkait dengan PUT III Perusahaan;
- iii. menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka PUT III; dan
- iv. menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PUT III tersebut.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No. S-43/D.04/2014 tanggal 28 Januari 2014 sehubungan dengan rencana pelaksanaan PUT III tersebut.

Menindaklanjuti Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat terkait dengan rencana investasi yang dilakukan Perusahaan atas 55,91% kepemilikan saham BNR yang dimiliki oleh PT Pratama Prima Investama (PPI) dengan jumlah nilai pengalihan saham sebesar Rp 956.023.500.000, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan penyelesaian perjanjian jual beli saham bersyarat pada tanggal 10 Pebruari 2014 dengan PPI, dimana Perusahaan berencana melakukan PUT III dan PPI bermaksud untuk membeli sejumlah saham yang ditawarkan dalam PUT III tersebut. Berdasarkan perjanjian tersebut, PPI bersedia mengambil sebagian dari porsi saham yang ditawarkan oleh Perusahaan dalam PUT III dengan nilai maksimum sebesar Rp 956.023.500.000. Nilai pengalihan saham BNR yang harus dibayarkan oleh Perusahaan kepada PPI untuk pengambilalihan saham setara dengan nilai yang harus dibayarkan oleh PPI untuk PUT III, maka penyelesaian transaksi diselesaikan melalui mekanisme set-off. Pada tanggal 31 Maret 2014, transaksi tersebut disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Efektif tanggal 2 April 2014, Perusahaan telah mengambil alih 55,91% kepemilikan BNR yang dimiliki oleh PPI tersebut.

Saham diperoleh kembali

Pada periode 3 bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2014 dan tahun 2013, Perusahaan menjual saham diperoleh kembali sebanyak masing-masing 24.775.800 dan 37.814.500 lembar saham.

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham diperoleh kembali (lanjutan)

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan laporan PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham	Persentase terhadap saham yang dikeluarkan	Biaya perolehan
Saham diperoleh kembali tanggal 31 Desember 2012	335.699.000	9,47%	195.672.090.000
Dikurangi penjualan tahun 2013	(37.814.500)	1,06%	(22.041.300.632)
Saham diperoleh kembali tanggal 31 Desember 2013	297.884.500	5,97%	173.630.789.368
Dikurangi penjualan periode 3 bulan yang berakhir pada 31 Maret 2014	(24.775.800)	0,50%	(14.441.307.838)
Saham diperoleh kembali tanggal 31 Maret 2014	273.108.700	4,23%	159.189.481.530

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, akun ini terdiri dari:

	Agio saham	Biaya emisi saham	Total
Saldo per 1 Januari 2013	506.445.447	(8.434.876.904)	(7.928.431.457)
Pengeluaran 1.437.365.140 saham baru sehubungan dengan PUT II dalam rangka penerbitan HMETD dengan nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 1.520 per saham pada tahun 2013	1.427.112.442.640	(5.554.851.485)	1.421.557.591.155
Penjualan saham diperoleh kembali tahun 2013	27.306.366.150	-	27.306.366.150
Pengeluaran 8.023.979 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen	11.718.795.832	-	11.718.795.832
Saldo per 31 Desember 2013	1.466.644.050.069	(13.989.728.389)	1.452.654.321.680
Pengeluaran 1.466.161.222 saham Baru sehubungan dengan PUT II dalam rangka penerbitan HMETD dengan nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 1.520 per saham pada periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014	1.495.484.446.360	(1.624.000.000)	1.493.860.446.360
Penjualan saham diperoleh kembali periode 3 bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2014	15.520.239.411	-	15.520.239.411
Saldo per 31 Maret 2014	2.977.648.735.840	(15.613.728.389)	2.962.035.007.451

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas NGI sehubungan dengan kuasi reorganisasi yang dilakukan oleh NGI.

26. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
Hotel, resor dan golf	148.459.206.624	57.635.932.825
Sewa perkantoran	29.030.857.012	25.967.390.881
Jasa keamanan dan properti lainnya	8.256.217.750	4.023.338.038
Total	185.746.281.386	87.626.661.744

Pendapatan merupakan penghasilan yang diterima dari hotel, pendapatan sewa, *service charges* dari perkantoran, pendapatan dari jasa keamanan dan properti lainnya.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
Hotel, resor dan golf	78.441.312.219	30.323.466.732
Sewa perkantoran	6.293.041.020	8.946.900.090
Jasa keamanan dan properti lainnya	13.660.541.211	4.594.307.695
Total	98.394.894.450	43.864.674.517

28. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
Iklan, Promosi dan Publikasi	4.213.425.457	4.153.232.029
Lain-lain	5.340.267.944	-
Total	9.553.693.401	4.153.232.029

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
Gaji dan tunjangan	16.453.891.639	5.922.951.909
Jasa Profesional	7.554.264.871	754.786.826
Penyusutan	6.888.320.743	10.087.189.739
Imbalan Kerja	1.516.617.851	-
Sewa	850.605.243	345.087.858
Pajak dan Perijinan	719.808.753	59.247.768
Transportasi dan akomodasi	601.138.250	202.415.306
Administrasi dan perlengkapan kantor	466.129.132	380.780.504
Asuransi	346.068.980	13.436.295
Lain-lain	14.326.465.633	6.946.861.744
Total	49.723.311.095	24.712.757.949

30. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar didasarkan pada data berikut :

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	49.446.325.932	14.841.699.069
Total rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba per saham dasar	5.194.162.224	3.544.211.291
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9,52	4,19
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	49.446.325.932	14.841.699.069
Total rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba per saham dilusian	5.194.162.224	3.544.211.291
Laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9,52	4,19

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Iuran Pasti

Perusahaan, GLDP dan NGI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (Danapera). Peraturan Danapera ini telah disahkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-549/KM.10/2011 tanggal 18 Juli 2011. Perusahaan, GLDP dan NGI membayar kontribusi iuran sebesar 4%- 8% dan karyawan membayar sebesar 3,6% - 4% dari gaji bulanan karyawan kepada Danapera.

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Imbalan Pasti

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui imbalan pasca-kerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat dana yang disisihkan untuk imbalan kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut adalah 938 karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

Selain program imbalan pasti, NGI juga mengakui program pensiun pasti dari Hotel yang dikelola oleh Dana Pensiun Bersama Ikrar Abadi. Iuran pensiun ditentukan sebesar 8% dari gaji bulanan karyawan, dimana 5% merupakan kontribusi oleh Hotel. NGI mengakui imbalan pasca kerja tanpa pendanaan atas kekurangan antara imbalan yang tersedia dalam program dana pensiun dengan imbalan pasca kerja imbalan pasti berdasarkan Undang-undang No. 13/2013.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan ini didasarkan pada masa kerja.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan ini adalah sebanyak 938 karyawan tahun 2013.

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	: 8,97%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	: 8%
Tingkat kematian	: TMI-2011
Umur pension normal	: 55 tahun

32. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perusahaan tanggal 28 Juni 2008 yang dipertegas kembali oleh keputusan RUPSLB tanggal 29 Juni 2009, 31 Mei 2010, 21 April 2011 dan 7 Mei 2012 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 45 tanggal 7 Mei 2012 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pemberian "*Management and Employee Stock Option Program*" (MESOP) sebanyak-banyaknya 3% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebanyak-banyaknya 105.776.785 saham baru.

Rincian dari Rencana Opsi Saham Karyawan

Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 5 tahap yaitu:

Tahap I	: dibagikan	21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2008-2010
Tahap II	: dibagikan	21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2009-2011
Tahap III	: dibagikan	21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2010-2012
Tahap IV	: dibagikan	21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2011-2013
Tahap V	: dibagikan	21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2012-2014

Tahap I telah dibagikan tahun 2012.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Yang selanjutnya untuk Tahap II dan Tahap III - V diatas, jumlah hak opsi yang dibagikan dirubah sesuai keterbukaan informasi pada 15 januari 2013 pada surat kabar Sinar Harapan sebagai berikut:

Tahap II : dibagikan 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2013 - 2014
 Tahap III : dibagikan 31.733.005 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2013 - 2014
 Tahap IV : dibagikan 31.733.005 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014 - 2015

Pengaturan pembayaran berbasis saham sampai dengan 31 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

Seri opsi	Saham	Tanggal pemberian	Tanggal kadaluarsa	Harga Pelaksanaan Rp	Nilai wajar pada tanggal pemberian Rp
(1) Diberikan pada 11 Maret 2011	21.155.337	11 Maret 2011	Oktober 2012	517	207,50
(2) Diberikan pada 23 Oktober 2012	21.155.337	23 Oktober 2012	Oktober 2014	570	874,86
(3) Diberikan pada 6 Februari 2013	31.733.005	6 Februari 2013	Oktober 2014	1.399	609,11

Seluruh opsi telah memenuhi kondisi untuk dimiliki (*vested*) pada tanggal pemberiannya dan berakhir pada setiap tanggal kadaluwarsanya, dari penerbitannya atau satu bulan dari tanggal pengunduran diri eksekutif atau karyawan senior, mana yang lebih dahulu.

Mutasi opsi saham selama periode dan tahun berjalan

Berikut adalah rekonsiliasi opsi saham yang beredar pada awal dan akhir tahun:

	31 Maret 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah opsi	Rata-rata tertimbang harga eksekusi Rp	Jumlah opsi	Rata-rata tertimbang harga Rp
Saldo awal tahun	44.864.363	1.109	-	517
Pemberian opsi selama periode dan tahun berjalan	-	-	52.888.342	1.067
Opsi yang dieksekusi selama periode dan tahun berjalan	-	-	(8.023.979)	834
Opsi kadaluarsa selama periode dan tahun berjalan	-	-	-	-
Saldoakhir tahun	<u>44.864.363</u>	<u>1.109</u>	<u>44.864.363</u>	<u>1.109</u>

Pada tahun 2013, Perusahaan mencatat beban sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi sebesar Rp 9.095.155.651. Tidak terdapat beban sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi yang dicatat Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2014.

Perusahaan mencatat nilai wajar opsi berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Niai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan model The Black-scholes Option Pricing. Perhitungan MESOP dilakukan oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia pada tahun 2013. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

	Tahap III	Tahap II	Tahap I
Harga saham pada tanggal pemberian	1.440	1.310	520
Harga pelaksanaan	1.399	570	517
Ekspektasi volatilitas dari saham	71,39%	71,39%	78,51%
Umur opsi	2 tahun	2 tahun	2 tahun
Ekspektasi dividen atas saham	N/A	N/A	N/A
Tingkat suku bunga bebas risiko	6,0%	4,5%	7,0%

33. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Berelasi

- a. Sejak 1 September 2007, perusahaan dan badan yang sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak yaitu PT Global Mediacom Tbk (dahulu PT Bimantara Citra Tbk), Dana Pensiun Bimantara, Koperasi Bimantara, PT MNC Kapital Indonesia Tbk (dahulu PT Bhakti Capital Indonesia Tbk), PT MNC Investama Tbk (dahulu PT Bhakti Investama Tbk), PT MNC Asset Management (dahulu PT Bhakti Asset Management), PT MNC Securities (dahulu PT Bhakti Securities), PT MNC Finance (dahulu PT Bhakti Finance), PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Radio Trijaya Sakti, PT Radio Suara Monalisa, PT Radio Arief Rachman Hakim, PT Media Nusantara Informasi dan PT Infokom Elektrindo.
- b. Seluruh transaksi Perusahaan dengan pihak berelasi dilakukan dengan entitas sepengendali kecuali transaksi dengan PT MNC Investama Tbk (dahulu PT Bhakti Investama Tbk) yang merupakan entitas induk Perusahaan dan transaksi dengan PT Aston Inti Makmur yang merupakan entitas asosiasi Perusahaan.

Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Entitas Anak menyewakan gedung serta memberikan jasa keamanan dan jasa properti lainnya antara lain penyewaan tanah dan manajemen konstruksi kepada pihak-pihak berelasi. Transaksi tersebut dilakukan dengan syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2014		31 Desember 2013	
	Total	%	Total	%
Piutang usaha				
PT Mediacitra Indostar	4.998.797.670	0,05%	4.202.443.484	0,06%
PT Media Nusantara Citra Tbk	4.600.334.436	0,05%	2.193.261.424	0,03%
PT MNC Sky Vision Tbk	4.510.503.490	0,05%	3.854.794.740	0,05%
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	3.999.290.522	0,04%	2.358.755.330	0,03%
PT SINDO TV	3.354.791.071	0,03%	-	-
PT Media Nusantara Informasi	2.770.817.319	0,03%	2.539.697.547	0,03%
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	19.616.645.720	0,19%	15.240.093.954	0,21%
Total Piutang Usaha	43.851.180.228	0,67%	30.389.046.479	1,01%

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Tarif sewa tanah dan gedung serta jasa pelayanan gedung yang dikenakan kepada pihak berelasi dilakukan pada harga yang wajar sebagaimana halnya dilakukan dengan pihak ketiga.

	31 Maret 2014		31 Desember 2013	
	Total	%	Total	%
Pendapatan diterima di muka				
PT MNC Life Assurance	8.346.572.800	0,54%	8.258.215.200	0,65%
PT Media Citra Indostar	7.500.000.000	0,49%	7.500.000.000	0,59%
PT MNC Securities	6.501.649.800	0,42%	6.471.539.000	0,51%
PT MNC Asset Management	3.369.316.700	0,22%	3.369.316.700	0,27%
PT MNC Asuransi Indonesia	3.262.419.000	0,21%	3.262.419.000	0,26%
PT MNC Finance	2.273.707.000	0,15%	2.273.707.000	0,18%
PT MNC Investama Tbk	1.148.308.200	0,07%	-	-
PT MNC Capital Indonesia Tbk	883.489.000	0,06%	-	-
PT Infokom Elektrindo	7.770.832	0,00%	729.165	0,00%
PT Media Nusantara Informasi	875.708.179	0,06%	875.708.179	0,07%
PT Media Nusantara Citra Tbk	550.275.899	0,04%	311.210.669	0,02%
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.549.314.716	0,10%	2.099.348.760	0,17%
Total	36.268.532.126	2,36%	34.422.193.673	2,73%

	31 Maret 2014		31 Desember 2013	
	Total	%	Total	%
Uang jaminan pelanggan				
PT Global Mediacom Tbk	1.914.831.988	0,12%	1.918.831.988	0,15%
PT Media Nusantara Informasi	612.772.958	0,04%	591.607.758	0,05%
PT MNC Investama Tbk (dahulu PT Bhakti Investama Tbk)	609.390.600	0,04%	609.390.600	0,05%
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3.761.920.010	0,24%	3.790.059.010	0,30%
Total	6.898.915.556	0,45%	6.909.889.356	0,55%

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

	31 Maret 2014		31 Maret 2013	
	Total	%	Total	%
Pendapatan Usaha				
PT Mediacitra Indostar	4.010.934.010	2,16%	3.694.951.000	4,22%
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	3.586.969.040	1,93%	2.238.544.658	2,55%
PT Media Nusantara Citra	2.831.140.516	1,52%	1.478.657.257	1,69%
PT MNC Skyvision	2.237.174.000	1,20%	1.520.095.587	1,73%
PT Media Nusantara Informasi	1.833.822.720	0,99%	1.547.591.400	1,77%
PT Global TV	1.405.116.983	0,76%	900.417.798	1,03%
PT MNC Life Assurance	1.334.717.500	0,72%	1.221.656.100	1,39%
PT MNC TV	1.290.347.640	0,69%	497.347.004	0,57%
PT MNC Kabel Mediacom	1.154.216.400	0,62%	-	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	8.516.389.311	4,58%	7.700.466.094	8,79%
Total Pendapatan Usaha	28.200.828.120	15,18%	20.799.726.898	23,74%

- b. Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pembelian perlengkapan dan menggunakan jasa dari pihak-pihak berelasi. Rincian utang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014		31 Desember 2013	
	Total	%	Total	%
Utang usaha				
PT MNC Life Assurance	106.805.183	0,01%	100.392.847	0,00%
PT Infokom Elektrindo	106.355.972	0,01%	109.971.556	0,00%
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	106.837.086	0,01%	102.855.131	0,02%
Total	319.998.241	0,03%	313.219.534	0,02%

- c. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi lain dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Maret 2014		31 Desember 2013	
	Total	%	Total	%
Utang lain-lain				
PT MNC Securities (dahulu PT Bhakti Securities)	1.068.650.719	0,07%	1.068.650.719	0,08%
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	42.328.321	0,00%	833.152.501	0,07%
Total	1.110.979.040	0,07%	1.901.803.220	0,15%
Liabilitas anjak piutang				
PT MNC Finance	5.602.256.785	0,36%	5.678.854.440	0,45%

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Pada tanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBS) terkait dengan rencana investasi yang dilakukan Perusahaan atas 55,91% kepemilikan saham BNR yang dimiliki oleh PPI. Perusahaan berencana membeli 67.327.997 lembar saham seri B dan 133.698.660 lembar saham, yang terdiri dari 8.785.850 lembar saham seri A, 5.130.166 saham seri C, 4.705.369 saham seri D, 9.549.995 saham seri E dan 105.527.280 saham seri F. Perjanjian ini berjangka waktu 1 tahun. Berdasarkan amandemen pertama terhadap PJBS tersebut, apabila dalam jangka waktu 1 tahun tersebut Perusahaan belum mengambil alih seluruh saham, maka para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan jangka waktu yang diusulkan Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, transaksi ini belum dijalankan.
- b. Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian masing-masing dengan PT Global Informasi Bermutu (GIB), PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), pihak berelasi. Dalam perjanjian disebutkan GIB, MNCTV dan RCTI menunjuk Perusahaan untuk bertindak sebagai Manajemen Proyek dalam hal pengawasan dan melakukan koordinasi proses pelaksanaan pembangunan proyek pembangunan 3 (tiga) televisi yang meliputi bangunan perkantoran dan studio beserta seluruh fasilitas umumnya milik GIB, MNCTV dan RCTI, yang berada di atas tanah milik RCTI yang terletak di Jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Jangka waktu yang direncanakan atas pembangunan ini adalah 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 30 April 2014.
- c. Pada tanggal 18 November 2013 (tanggal pelaksanaan), Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Teknis dengan Hyatt International Technical Service Inc., Amerika Serikat (HITS), dimana HITS bersedia memberikan jasa teknis sehubungan dengan perencanaan, pembangunan, pemenuhan kelengkapan perkakas dan peralatan serta dekorasi hotel yang akan dibangun di Jalan Kebon Sirih No. 17 – 19, Jakarta, sehingga memenuhi standar desain Hyatt. HITS dan Perusahaan menyatakan bahwa hotel tersebut dimaksudkan untuk dikenal dan ditunjuk sebagai "Park Hyatt Jakarta", kecuali bila dinyatakan berbeda sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Periode perjanjian berlaku sejak tanggal pelaksanaan dan akan berakhir 42 bulan setelah tanggal pelaksanaan, dan dapat diperpanjang untuk beberapa periode yang disetujui oleh HITS.

Jumlah biaya jasa teknis sebesar US\$ 300.000, yang terhutang oleh Perusahaan sesuai jadwal berikut:

- US\$ 100.000 jatuh tempo dan terhutang kepada HITS pada tanggal pelaksanaan.
- Sisa sebesar US\$ 200.000 dibayar dalam 6 kali cicilan yang sama, dimana cicilan pertama jatuh tempo 6 bulan sejak pembayaran pertama di atas.

Bersamaan dengan pelaksanaan perjanjian ini, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jasa manajemen hotel dengan PT Hyatt Indonesia untuk operasi dan manajemen hotel.

- d. Pada tanggal 16 April 2010 GLDP, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Brata Bhakti (YBB) atas hak pemakaian Gedung High End untuk dikelola atau disewakan untuk jangka waktu 25 tahun terhitung sejak tanggal 12 Juni 2010 sampai dengan 11 Juni 2035. Jangka waktu hak pemakaian dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Seluruh dana pengeluaran modal renovasi gedung dan operasional akan disediakan oleh Entitas Anak. Jumlah pembayaran tahunan kepada YBB atas hak pemakaian gedung akan direview setiap 5 tahun.

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- e. Pada tanggal 29 September 2011, GLDP mengadakan perjanjian dengan PT Media Nusantara Citra Tbk, dimana GLDP menyewakan tanah seluas 4.918 m2 dan 919 m2 yang terletak di Jalan KH Wahid Hasyim No 20,22,24,28 yang akan digunakan untuk membangun gedung perkantoran dan studio dengan nama MNC News Centre. Jangka waktu sewa selama 30 tahun dan berlaku sejak 1 Oktober 2011 sampai dengan 30 September 2041 dan dapat diperpanjang untuk masa 20 tahun kemudian. Jumlah pendapatan sewa atas tanah masing-masing sebesar Rp 373.452.806 dan Rp 69.785.101 pertahun dan akan meningkat sebesar 10% setiap 5 tahunnya.
- f. Pada 29 April 1993. NGI masuk pada perjanjian manajemen dengan operator untuk mengatur dan mengoperasikan hotel. Mulai Januari 2004 hotel dioperasikan oleh PT Indo-Pacific Sheraton (IPS Hongkong). Sebagai kompensasi, hotel harus bayar berikut :

Penerima	Jenis biaya	Tarif
PT Indo-Pacific Sheraton	Manajemen Insentif	4% penyesuaian Laba kotor operasi
Sheraton Overseas Management Corporation	Jasa Manajemen Royalti	4% penyesuaian Laba kotor operasi 2% total pendapatan
Sheraton International Inc.	Perijinan	US\$ 100 per bulan

NGI masuk perjanjian konstruksi untuk penambahan jumlah kamar hotel di The Westin Nusadua Bali dan International Convention Centre, dengan beberapa kontraktor. Pembayaran dengan pihak berelasi dicatat ke dalam bagian utang lain-lain.

- g. Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Global Informasi Bermutu (Global TV, pihak berelasi). Global TV menunjuk perusahaan untuk bertindak sebagai Manajemen Proyek dalam hal pengawasan dan melakukan koordinasi proses pelaksanaan pembangunan Proyek pembangunan 3 (tiga) televisi yang meliputi bangunan perkantoran dan studio beserta seluruh fasilitas umumnya milik Global TV, PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) dan PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNC TV) yang terdapat di atas tanah milik RCTI yang terletak di Jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Jangka waktu yang direncanakan adalah 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 30 April 2014. Total Imbalan jasa manajemen proyek adalah sebesar Rp3.478.000.000.
- h. Pada tanggal 28 Juni 2012 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV, pihak berelasi). MNCTV menunjuk perusahaan untuk bertindak sebagai Manajemen Proyek dalam hal pengawasan dan melakukan koordinasi proses pelaksanaan pembangunan Proyek pembangunan 3 (tiga) televisi yang meliputi bangunan perkantoran dan studio beserta seluruh fasilitas umumnya milik Global TV, RCTI dan MNC TV yang terdapat di atas tanah milik RCTI yang terletak di Jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Jangka waktu yang direncanakan adalah 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 30 April 2014. Total Imbalan jasa manajemen proyek adalah sebesar Rp3.464.000.000.
- i. Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI, pihak berelasi). RCTI menunjuk perusahaan untuk bertindak sebagai Manajemen Proyek dalam hal pengawasan dan melakukan koordinasi proses pelaksanaan pembangunan Proyek pembangunan 3 (tiga) televisi yang meliputi bangunan perkantoran dan studio beserta seluruh fasilitas umumnya milik GIB, PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) dan PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNC TV) yang terdapat di atas tanah milik RCTI yang terletak di Jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Jangka waktu yang direncanakan adalah 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 30 April 2014. Total imbalan jasa manajemen proyek adalah sebesar Rp3.058.000.000.

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- j. Pada tanggal 9 Februari 2010, BNR, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa manajemen (*Management Agreement*) dengan Pan Pacific, di mana Pan Pacific ditunjuk untuk mengelola Kawasan Resor BNR untuk menggantikan pengelola sebelumnya. Berdasarkan perjanjian tersebut Pan Pacific menyetujui untuk menyediakan standar Pan Pacific dalam hal manajemen hotel dan seluruh kebutuhan bantuan teknis selama periode desain, perencanaan, konstruksi, perlengkapan dan dekorasi hotel. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2010. Sebagai kompensasi, BNR diharuskan membayar *Management Fee*.
- k. Pada tanggal 9 Februari 2010, BNR, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa pemasaran (*Marketing Agreement*) dengan Pan Pacific Marketing, dimana berdasarkan perjanjian tersebut Pan Pacific Marketing akan mempromosikan Resor milik BNR. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2010. Atas jasa pemasaran ini, BNR diharuskan membayar *Marketing Fee, Reservations Fee dan Loyalty Programme Contribution*.
- l. Pada tanggal 9 Februari 2010, BNR, entitas anak, menandatangani perjanjian pemberian lisensi (*License Agreement*) dengan Pan Pacific International, dimana berdasarkan perjanjian tersebut BNR diberikan hak untuk menggunakan seluruh hak cipta dan hak kekayaan intelektual yang dimiliki oleh Pan Pacific International termasuk penggunaan nama "Pan Pacific" pada resor milik BNR. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2010. Atas jasa pemasaran ini, BNR diharuskan membayar *License Fee*.
- m. Pada tanggal 16 November 2011, BNR menandatangani perjanjian jasa manajemen (*Management Agreement*) dengan Langham Hospitality, dimana berdasarkan perjanjian tersebut Langham menyetujui untuk menyediakan standar Langham dalam hal manajemen Condotel dengan merek dagang "Eaton Luxe, Nirwana Bali" dan seluruh kebutuhan bantuan teknis selama periode desain, perencanaan, konstruksi, perlengkapan dan dekorasi condotel. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal operasional condotel. Atas jasa pemasaran ini, BNR diharuskan membayar *Management Fee*.
- n. Pada tanggal 16 November 2011, BNR menandatangani perjanjian pemberian lisensi (*License Agreement*) dengan Langham Hotels, dimana berdasarkan perjanjian tersebut BNR diberikan hak untuk menggunakan seluruh lisensi dan hak kekayaan intelektual yang dimiliki oleh Langham Hotels termasuk penggunaan nama "Eaton Luxe" pada *condotel* milik BNR. Atas jasa pemasaran ini, BNR diharuskan membayar *License Fee, Royalty Fee dan Custom Loyalty Programme Contribution*.
- o. Pada tanggal 3 Februari 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan dan pembebasan tanah dengan PT Mandiri Bintang Mulia (MBM), pihak ketiga, dimana MBM berjanji untuk menyediakan dan membebaskan, serta mengurus segala bentuk perijinan berkaitan dengan tanah-tanah di daerah Bogor dan Sukabumi dengan jumlah luas area kurang lebih 900 Ha dengan biaya tanah sebesar Rp300.000 per m². Setelah ditandatanganinya perjanjian ini, Perusahaan wajib memberikan uang muka maksimal sebesar Rp345 miliar kepada MBM dengan cara pembayaran secara bertahap. Disamping biaya pembebasan tanah, jika MBM berhasil menyelesaikan kewajibannya untuk mendapatkan tanah dalam jangka waktu yang diatur dalam perjanjian, maka MBM berhak atas:
- Pembayaran biaya operasional sebesar maksimum Rp3 miliar yang akan dibayarkan berdasarkan pengajuan bukti-bukti pengeluaran operasional yang diajukan oleh MBM.
 - *Success fee* sebesar Rp35 miliar.

Jangka waktu perjanjian adalah 48 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini. Sebagai jaminan terlaksananya seluruh kewajiban MBM kepada Perusahaan, MBM menjaminkan sejumlah unit reksadana miliknya sebanyak 163.667.588 unit kepada Perusahaan. Penyerahan jaminan dilakukan pada saat penandatanganan perjanjian atau setidaknya pada saat bersamaan dengan pembayaran uang muka. Sampai dengan Maret 2014, Perusahaan telah membayar uang jaminan kepada MBM sebesar Rp344.844.883.538.

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- p. Pada tanggal 3 Pebruari 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan dan pembebasan tanah dengan PT Tegar Abadi Jaya (TAJ), pihak ketiga, dimana TAJ berjanji untuk menyediakan dan membebaskan, serta mengurus segala bentuk perijinan berkaitan dengan tanah-tanah di daerah Tangerang dan Bali dengan jumlah luas area kurang lebih 870 Ha dengan biaya tanah masing-masing sebesar Rp400.000 per m² dan Rp3.500.000 per m². Setelah ditandatanganinya perjanjian ini, Perusahaan wajib memberikan uang muka maksimal sebesar Rp630 miliar kepada TAJ dengan cara pembayaran secara bertahap.

Disamping biaya pembebasan tanah, jika TAJ berhasil menyelesaikan kewajibannya untuk mendapatkan tanah dalam jangka waktu yang diatur dalam perjanjian, maka TAJ berhak atas:

- Pembayaran biaya operasional sebesar maksimum Rp3 miliar yang akan dibayarkan berdasarkan pengajuan bukti-bukti pengeluaran operasional yang diajukan oleh TAJ.
- *Success fee* sebesar Rp65 miliar.

Jangka waktu perjanjian adalah 48 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini.

Sebagai jaminan terlaksananya seluruh kewajiban TAJ kepada Perusahaan, TAJ menjaminkan sejumlah unit reksadana miliknya sebanyak 279.559.734 unit kepada Perusahaan. Penyerahan jaminan dilakukan pada saat penandatanganan perjanjian atau setidaknya tidaknya pada saat bersamaan dengan pembayaran uang muka. Sampai dengan Maret 2014, Perusahaan telah membayar uang jaminan kepada TAJ sebesar Rp627.696.673.822.

- q. Pada tanggal 28 Pebruari 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Permata Andalan Mandiri (PAM), dimana PAM sebagai distributor peralatan bersedia untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan berupa pekerjaan pengadaan dan pemasangan peralatan untuk proyek Perusahaan di kompleks Kebon Sirih dan Surabaya.

Jangka waktu penyelesaian pekerjaan akan mengikuti jadwal dari pembangunan masing-masing proyek. Harga pekerjaan yang disepakati adalah sebesar maksimum Rp700 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

- Perusahaan wajib memberikan uang jaminan sebesar Rp 300 miliar, yang akan dibayarkan secara bertahap;
- Pembayaran selanjutnya sebesar Rp465 miliar dibayarkan pada saat peralatan diterima oleh Perusahaan di lokasi proyek, yang besarnya akan dibayarkan secara proporsional sesuai dengan nilai peralatan yang diterima;
- Nilai retensi sebesar Rp85 miliar dibayarkan selambat-lambatnya 1 tahun setelah instalasi, testing dan commissioning dan pada saat tanggal penandatanganan Berita Acara Serah Terima.

- r. Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Permata Andalan Mandiri (PAM), pihak ketiga, dimana PAM sebagai distributor peralatan bersedia untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan berupa pekerjaan pengadaan dan pemasangan peralatan untuk proyek Perusahaan di kompleks Kebon Sirih dan Surabaya.

Jangka waktu penyelesaian pekerjaan akan mengikuti jadwal dari pembangunan masing-masing proyek. Harga pekerjaan yang disepakati adalah sebesar maksimum Rp 300 miliar. Pembayaran akan dilaksanakan oleh Perusahaan kepada PAM secara proporsional berdasarkan peralatan yang diterima oleh Perusahaan. Sampai dengan Maret 2014, Perusahaan telah membayar uang jaminan kepada PAM sebesar Rp300.000.000.000.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. SEGMENT OPERASI

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014			Konsolidasi
	Hotel, Resor dan Golf	Penyewaan Ruang Kantor	Jasa Keamanan dan Lain-lain	
Pendapatan neto	148.459.206.624	29.030.857.012	8.256.217.750	185.746.281.386
Laba kotor	63.194.591.561	22.737.815.992	1.418.979.384	87.351.386.936
Laba usaha	22.907.043.802	4.631.865.851	535.472.787	28.074.382.440
Bagian laba bersih entitas asosiasi				43.395.211.919
Pendapatan keuangan				104.706.957
Biaya keuangan				(9.466.974.291)
Rugi selisih kurs - bersih				3.264.858.668
Lain-lain bersih				(4.559.280.160)
Laba sebelum pajak penghasilan				60.812.905.533
Manfaat pajak penghasilan				505.194.439
Laba periode berjalan				61.318.099.972
Informasi Lainnya				
Aset segmen	1.443.102.329.961	8.005.865.967.986	268.654.412.222	9.717.622.710.168
Dampak eliminasi				238.372.519.728
Jumlah aset				9.955.995.229.896
Liabilitas segmen	663.558.821.553	1.179.071.637.771	174.876.013.118	2.017.506.472.442
Dampak eliminasi				(477.174.802.432)
Jumlah liabilitas				1.540.331.670.010
				17.392.899.953
				3.424.213.672.176
				(658.534.456.077)
Jumlah aset				2.765.679.216.099
Liabilitas segmen	223.802.597.282	397.282.029.051	46.386.479.004	667.471.105.336
Dampak eliminasi				(135.067.334.319)
Jumlah liabilitas				532.403.771.017

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret 2014		31 Desember 2013	
	Mata uang asing	Ekuivalen rupiah	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas	US\$ 1.801.148	20.349.769.307	US\$ 2.311.075	28.169.437.381
Lainnya		1.491.924	Lainnya	-
Piutang usaha	US\$ 857.184	9.788.960.884	US\$ 815.179	9.936.222.316
Lainnya		-	Lainnya	174.178
Total aset		30.140.222.115		38.105.833.875
<u>Liabilitas</u>				
Utang usaha	US\$ 3.200	38.988.800	US\$ 436.909	5.325.486.726
	Euro -	-	Euro 9.054	152.297.334
	Lainnya -	-	Lainnya	48.612.191
Utang lain-lain	US\$ 327.680	3.736.860.439	US\$ 932.452	11.365.651.334
Beban akrual	US\$ 712.717	8.675.787.372	US\$ 849.836	10.358.645.205
Utang jangka panjang	US\$ 3.000.282	33.813.610.588	US\$ 4.551.595	55.479.400.207
Total liabilitas		46.265.247.199		82.730.092.997
Liabilitas - Bersih		(16.125.025.084)		(44.624.259.122)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dan entitas anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tatacara Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek terbaik

Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan (dalam hal ini penyewa atau pembeli) gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anak.

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

Risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Risiko kredit pada saldo bank dan deposito tidak besar karena Perusahaan dan entitas anak menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Perusahaan dan entitas anak meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang timbul dari pembeli properti dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran, pembatalan penjualan dengan denda pembatalan dan Perusahaan dan entitas anak dapat mengambil kembali properti yang bersangkutan apabila pelanggan gagal membayar kewajiban cicilannya. Untuk risiko kredit yang timbul dari penyewa properti investasi dilakukan dengan cara meminta penyewa untuk memberikan deposit dalam bentuk tunai, serta membayar uang muka sewa sebelum masa sewa berlaku, serta Perusahaan dan entitas anak dapat menghentikan semua pelayanan ke unit yang disewakan jika penyewa tidak membayar tagihan sesuai waktu yang ditentukan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perusahaan dan entitas anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan dan entitas anak memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan entitas anak secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan lindung nilai terhadap suku bunga pada saat ini.

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang US Dolar seperti pinjaman dan obligasi konversi.

Perusahaan dan entitas anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan entitas anak pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing pada saat ini.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 36.

d. Risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan dan entitas anak untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013:

31 Maret 2014				
	Dibawah 1 tahun	1 sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Wesel bayar	2.850.000.000	-	-	2.850.000.000
Utang usaha	319.425.594.975	-	-	319.425.594.975
Utang lain-lain	77.561.627.208	-	-	77.561.627.208
Beban akrual	35.563.110.870	-	-	35.563.110.870
Utang anjak piutang	5.602.256.785	-	-	5.602.256.785
Utang jangka panjang				
Bank	100.426.904.949	500.017.302.663	236.841.313.143	837.285.520.755
Lembaga pembiayaan	1.799.856.697	1.835.244.825	-	3.635.101.522
Lainnya	16.155.729.936	-	5.328.666.614	21.484.396.550
Utang pihak berelasi	-	2.410.650.000	-	2.410.650.000
Uang jaminan pelanggan	-	14.751.535.445	-	14.751.535.445
Total liabilitas keuangan	559.385.081.420	519.014.732.933	242.169.979.757	1.320.569.794.110

31 Desember 2013				
	Dibawah 1 tahun	1 sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Wesel bayar	2.850.000.000	-	-	2.850.000.000
Utang usaha	65.394.853.782	-	-	65.394.853.782
Utang lain-lain	72.442.664.080	-	-	72.442.664.080
Beban akrual	44.367.158.284	-	-	44.367.158.284
Utang anjak piutang	5.678.854.440	-	-	5.678.854.440
Utang jangka panjang				
Bank	115.113.042.572	448.118.060.101	234.010.597.941	797.241.700.614
Lembaga pembiayaan	2.086.941.176	2.102.180.429	-	4.189.121.605
Lainnya	17.471.790.342	-	5.196.628.500	22.668.418.842
Utang pihak berelasi	-	1.374.250.000	-	1.374.250.000
Uang jaminan pelanggan	-	15.190.125.242	-	15.190.125.242
Total liabilitas keuangan	325.405.304.676	466.784.615.772	239.207.226.441	1.031.397.146.889

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup dan memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk serta kepentingan nonpengendali.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Rincian klasifikasi dan nilai tercatat, yang nilainya sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<u>Aset keuangan</u>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	87.558.041.002	92.373.928.789
Aset keuangan lainnya	18.896.220.168	24.021.837.531
Piutang usaha	70.821.013.353	69.912.648.732
Piutang lain-lain	9.219.792.927	7.710.910.387
Aset keuangan tersedia untuk dijual		
Aset keuangan lainnya	11.009.301.683	10.878.863.205
Total	<u>197.504.369.133</u>	<u>204.898.188.644</u>

Rincian klasifikasi dan nilai tercatat, yang nilainya sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi		
Wesel bayar	2.850.000.000	2.850.000.000
Utang usaha	319.425.594.975	65.394.853.782
Utang lain-lain	77.561.627.208	72.442.664.080
Beban akrual	35.563.110.870	44.367.158.284
Utang anjak piutang	5.602.256.785	5.678.854.440
Utang jangka panjang	862.405.018.827	824.099.241.061
Utang pihak berelasi	2.410.650.000	1.374.250.000
Uang jaminan pelanggan	14.751.535.445	15.190.125.242
Total	<u>1.320.569.794.110</u>	<u>1.031.397.146.889</u>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi kini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, wesel bayar, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual kurang lebih adalah sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek. Nilai tercatat dari utang jangka panjang dan utang obligasi konversi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala. Nilai tercatat untuk liabilitas keuangan jangka panjang lainnya tidak dianggap material, sehingga saldo akun ini disajikan pada harga perolehan. Aset keuangan tersedia dijual dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis
- Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

39. CADANGAN UMUM

Pada tahun 2013, berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta No. 115 tanggal 31 Mei 2013, Perusahaan telah membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp250.000.000.